



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

PRODUKTIVITAS PERIKANAN INDONESIA

pada:

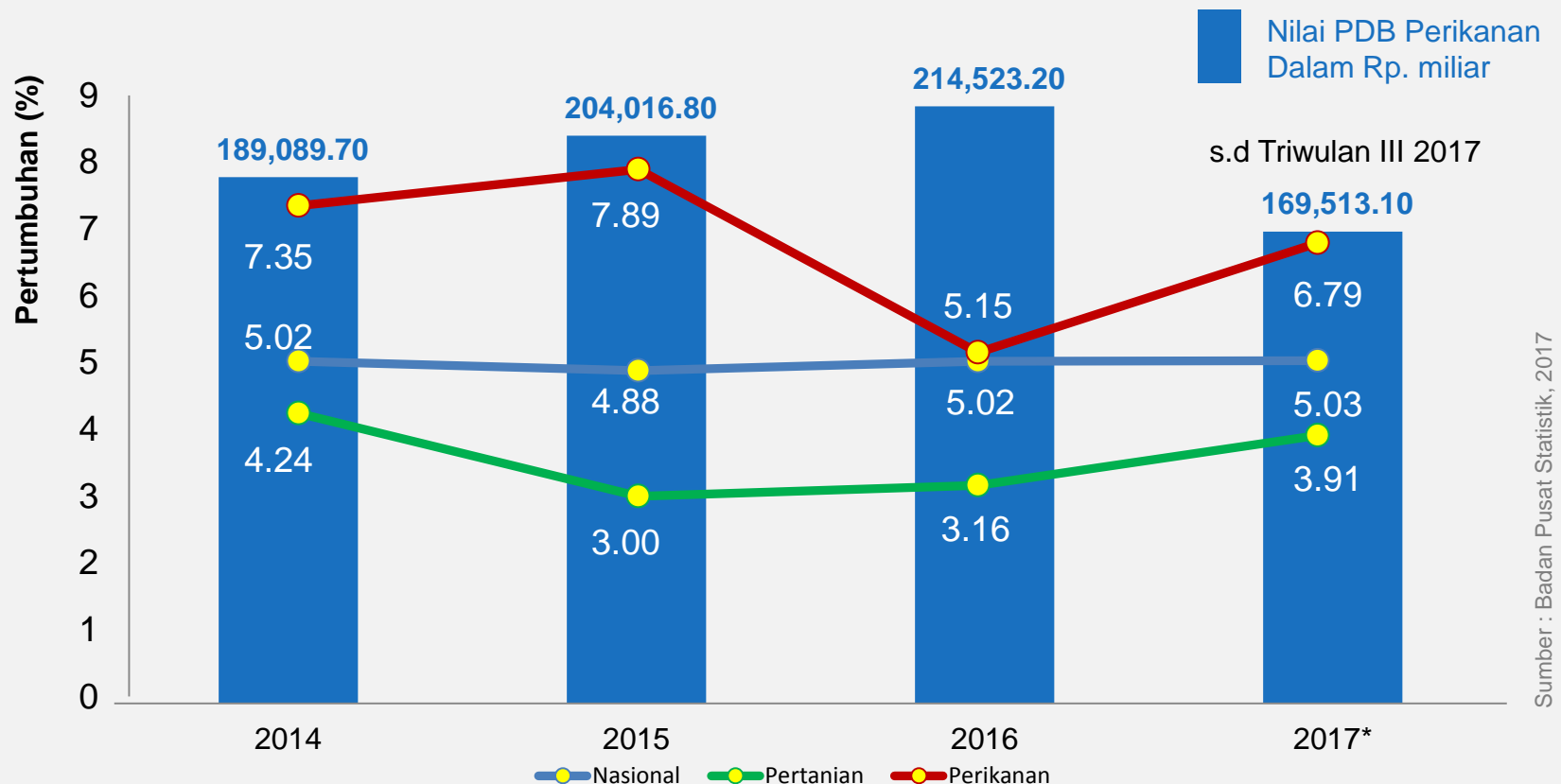
**FORUM MERDEKA BARAT 9
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

JAKARTA, 19 JANUARI 2018

1

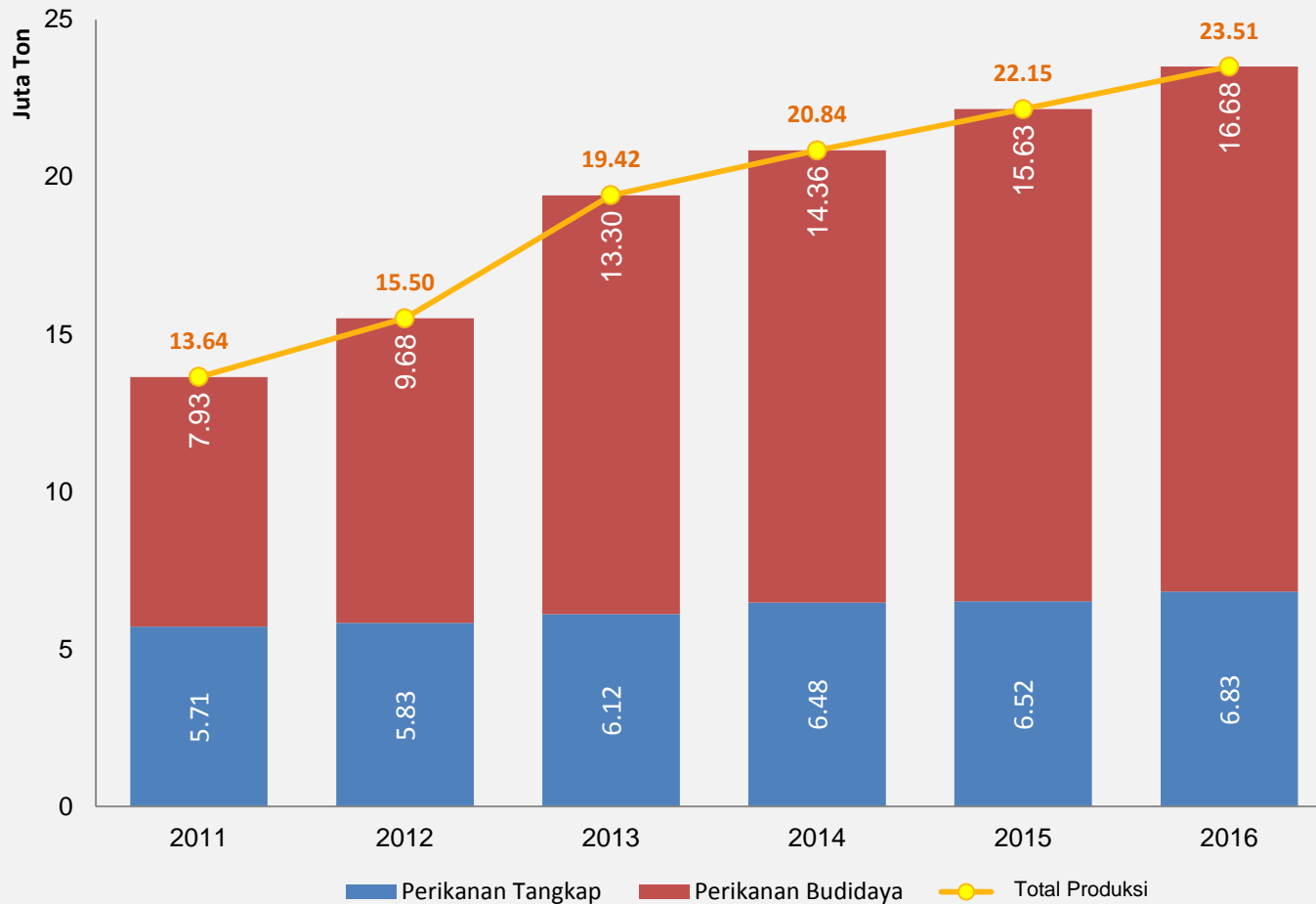
EVALUASI PELAKSANAAN ANGGARAN TAHUN 2017

PERTUMBUHAN PDB PERIKANAN



Pertumbuhan PDB sektor perikanan selalu di atas PDB Nasional dan PDB sektor Pertanian. S.d. TW III 2017 pertumbuhan 6,79% dengan nilai PDB sektor Perikanan Rp. 169.513,10 miliar

PRODUKSI PERIKANAN



Sampai dengan TW IV 2017:

Total Produksi Perikanan Nasional **23,26 juta ton**

- Perikanan Tangkap **6,04 juta ton**
- Perikanan Budidaya **17,22 juta ton**

*2016 - angka sementara

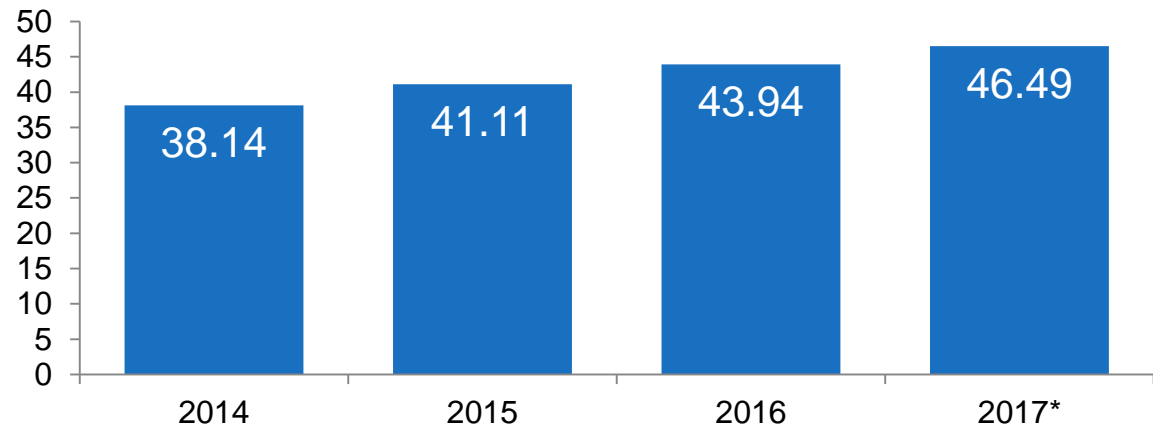
**2017 - angka sangat sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2017

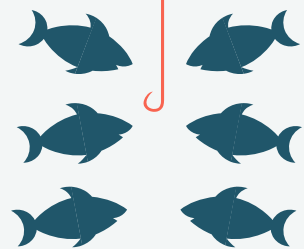
* Angka Sementara s.d.November 2017

KONSUMSI IKAN

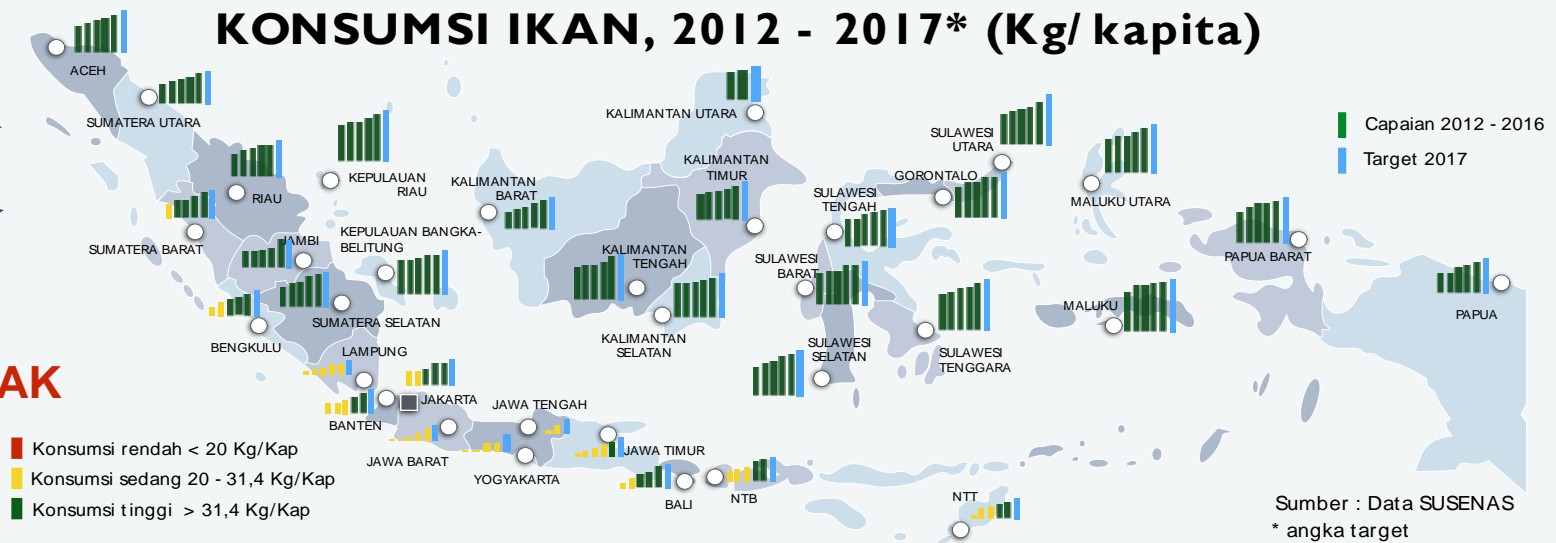
Konsumsi Ikan Per Tahun (Kg/Kap/Tahun) 2014-2017*



KONSUMSI IKAN, 2012 - 2017* (Kg/ kapita)



#IKANITUENAK

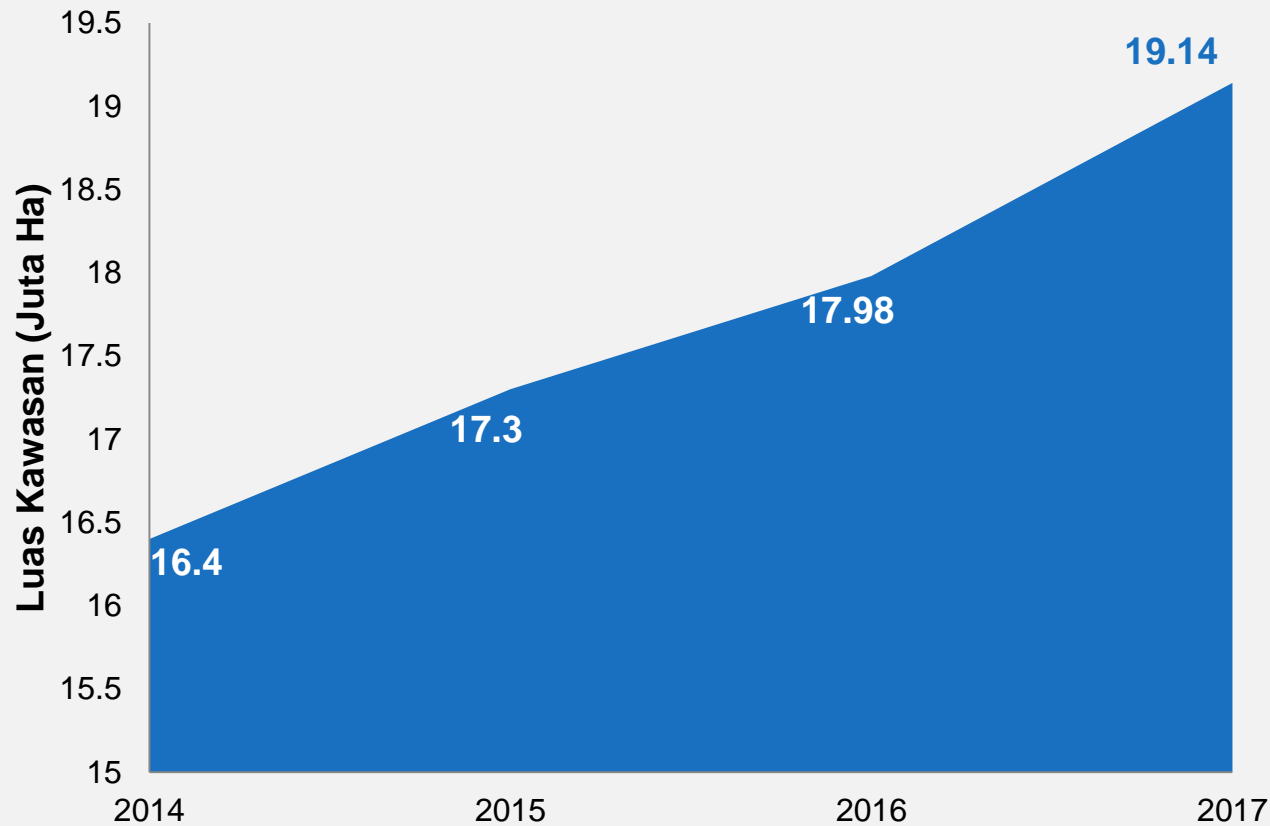


Sumber : Data SUSENAS
* angka target

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2017

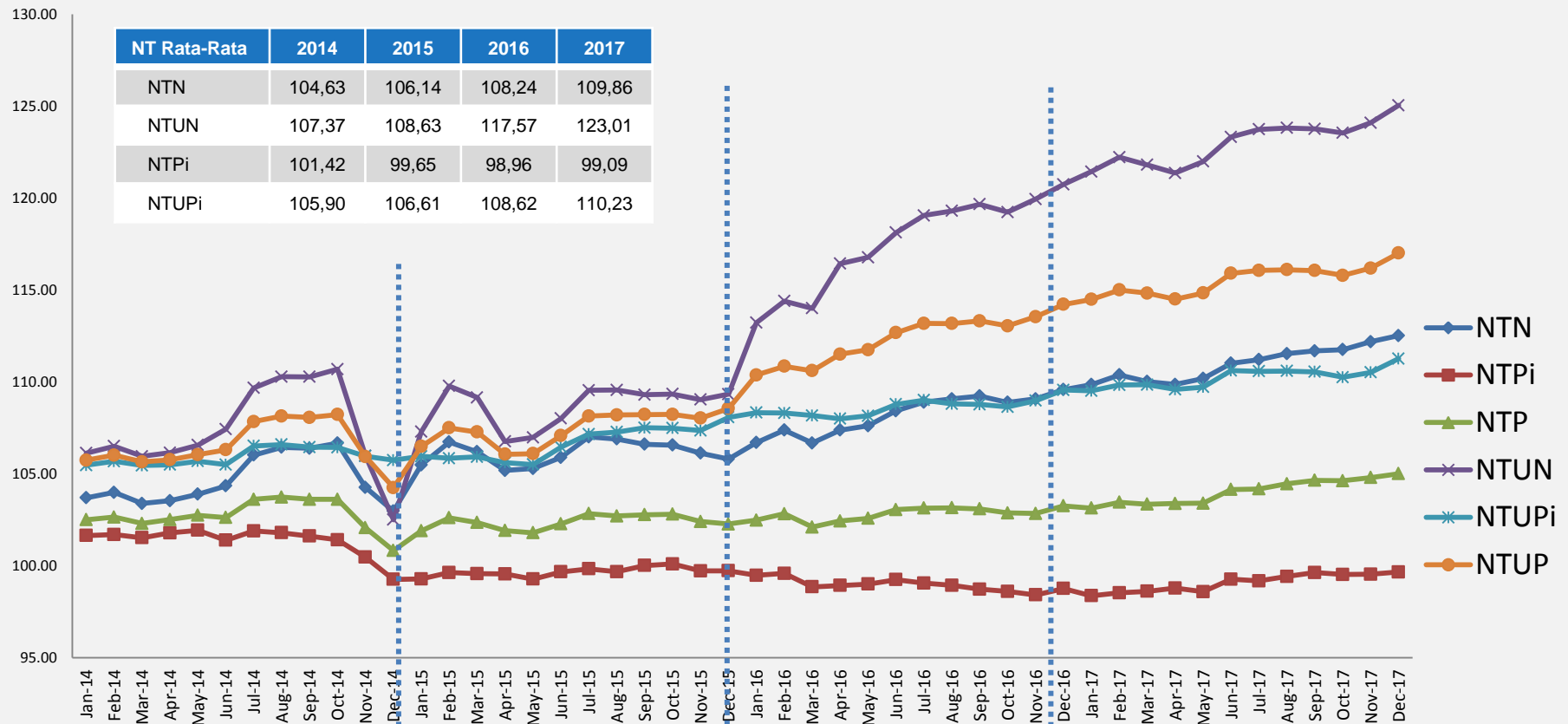
* Angka Sementara 2017, Ditjen PDS

LUAS KAWASAN KONSERVASI



Sumber : Ditjen PRL, 2017

NILAI TUKAR RATA-RATA PER TAHUN

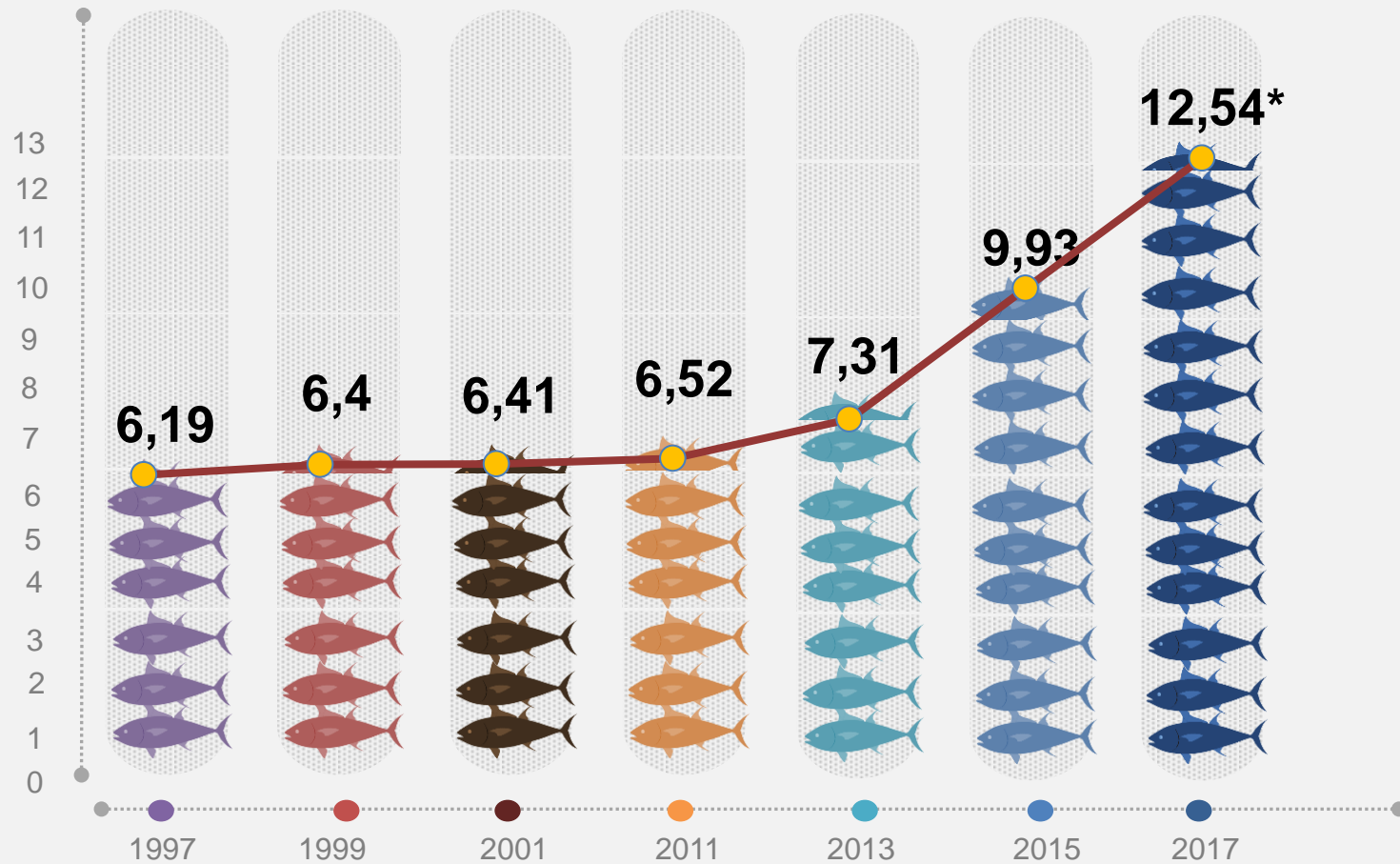


Sumber : Badan Pusat Statistik, 2017

NTN : Nilai Tukar Nelayan
 NTUN : Nilai Tukar Usaha Nelayan
 NTPi : Nilai Tukar Pembudidaya Ikan
 NTUPi : Nilai Tukar Usaha Pembudidaya Ikan

STOCK IKAN

Angka Potensi Sumber Daya Ikan (MSY) di Indonesia (juta ton/tahun)

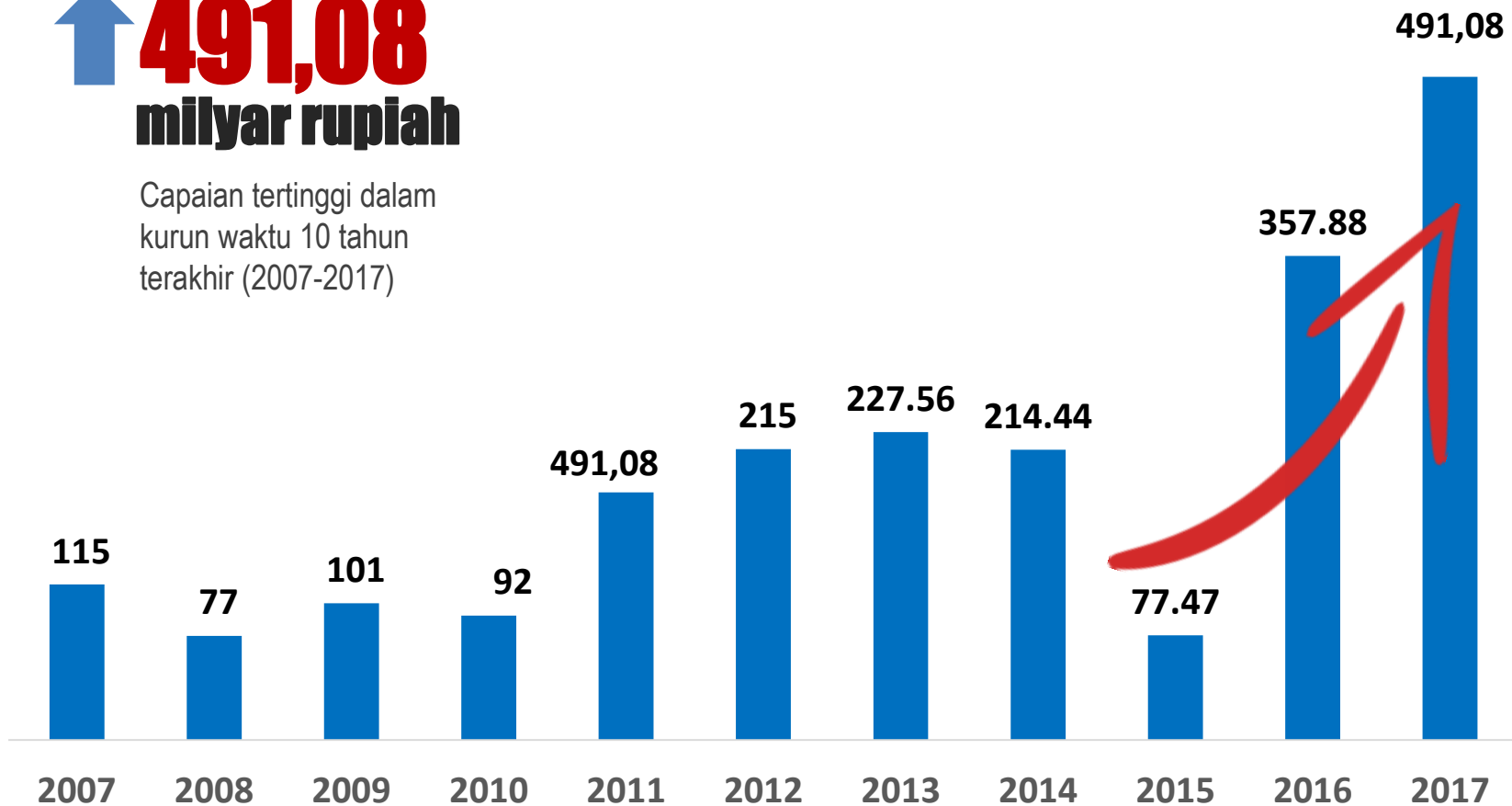


*) Kepmen KP No. 50/KEPMEN-KP/2017

PENINGKATAN PNBP SDA PERIKANAN

↑ 491,08
milyar rupiah

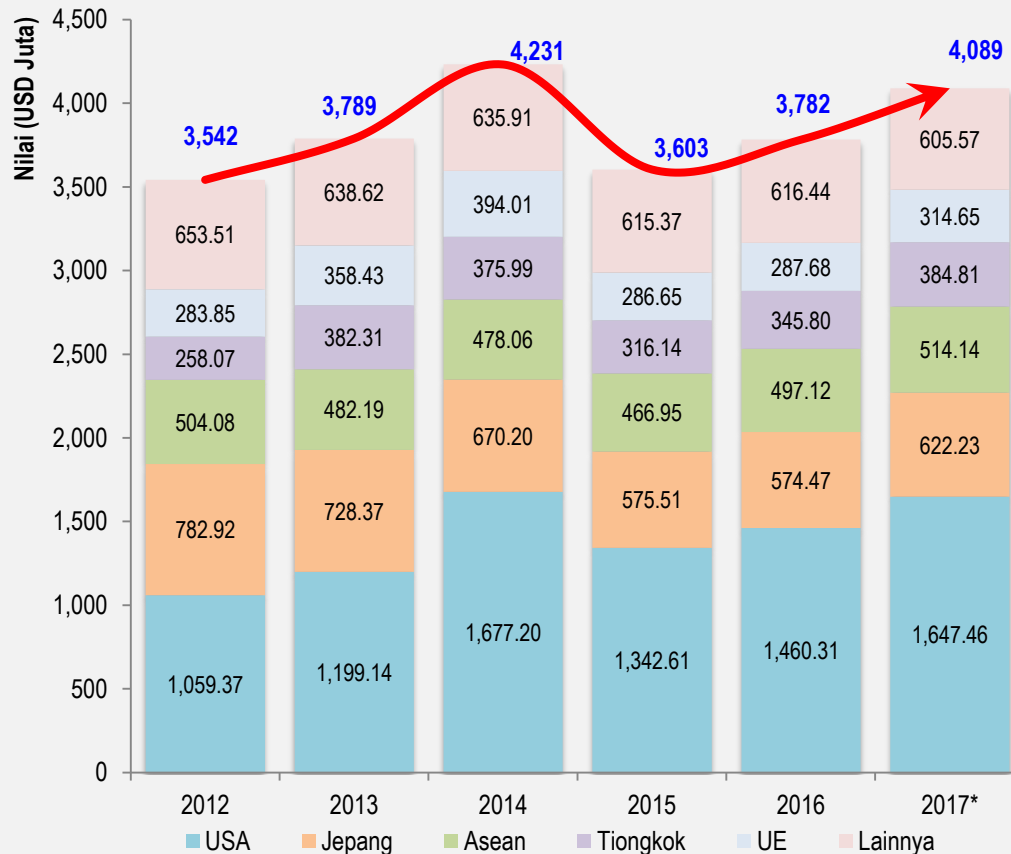
Capaian tertinggi dalam
kurun waktu 10 tahun
terakhir (2007-2017)



Sumber : <https://spanint.kemenkeu.go.id> (9 Januari 2018)

Tren Nilai Ekspor Negara Tujuan Utama Periode Januari- November Tahun 2012 – 2017*

Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama
Periode Januari-November Tahun 2012-2017*



Periode Jan-Nov Tahun 2012-2017 (YoY)

- Amerika Serikat naik 10.94% per tahun
- Jepang turun 4.19% per tahun
- Asean naik 0.47% per tahun
- China naik 10.25% per tahun
- Uni Eropa naik 3.74% per tahun

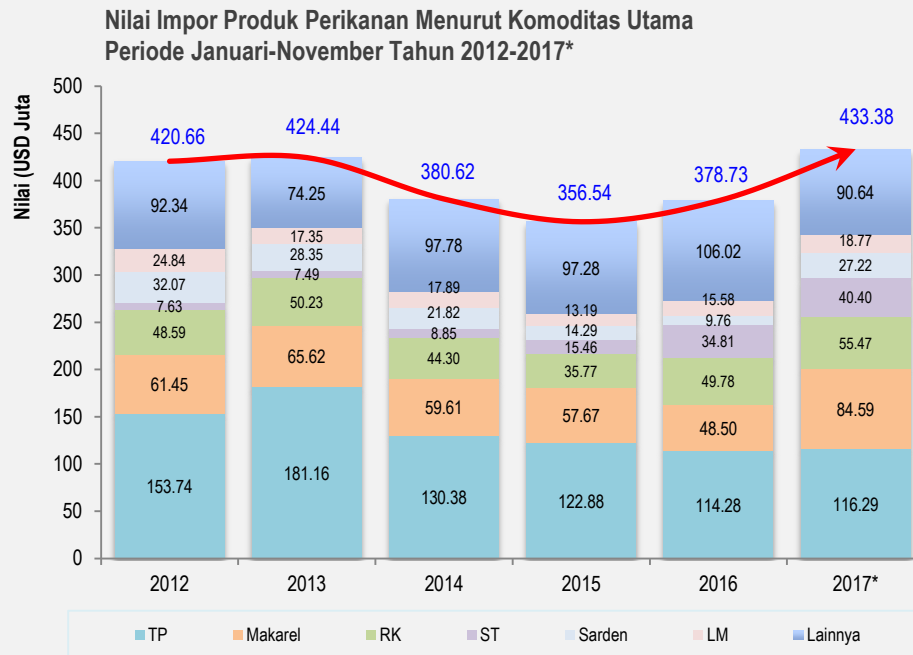
Periode Jan-Nov Tahun 2016-2017 (YoY)

- Amerika Serikat naik 12.82%
- Jepang naik 8.31%
- Asean naik 3.42%
- China naik 11.28%
- Uni Eropa naik 9.38%

Sumber: BPS diolah Ditjen PDS-KKP

* Data sementara sampai dengan November 2017

Tren Nilai Impor Komoditas Utama Periode Januari - November Tahun 2012 – 2017*



Periode Jan-Nov Tahun 2012-2017 (YoY)

- Tepung Ikan-Pellet (TP) turun 4.24% per tahun
- Lemak-Minyak Ikan (LM) turun 2.94% per tahun
- Makarel naik 10.58% per tahun
- Rajungan-Kepiting (RK) naik 4.58% per tahun
- Salmon-Trout (ST) naik 46.43% per tahun
- Sarden naik 15.61% per tahun
- Lainnya naik 1.21% per tahun

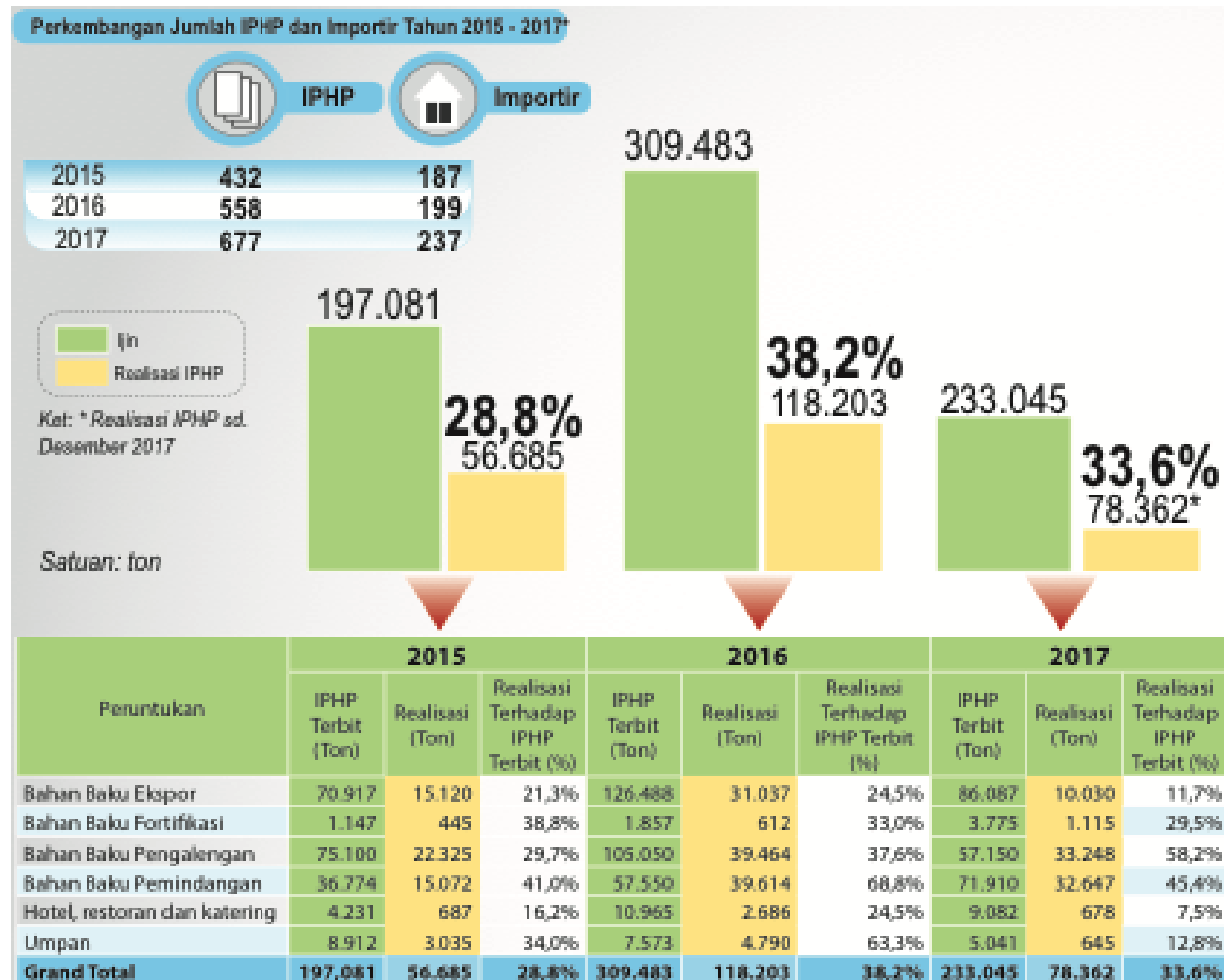
Peruntukan Impor:

- Tepung ikan-pellet sebagai bahan baku/pakan ikan;
- **Makarel dan sarden sebagai bahan baku pemindangan dan industri pengalengan yang sebagian untuk tujuan ekspor;**
- **Rajungan-kepiting sebagai bahan baku industri dengan tujuan ekspor;**
- **Salmon-Trout untuk memenuhi kebutuhan Horeka-Pasmod;**
- Lemak-minyak Ikan sebagai bahan baku industri farmasi

Sumber: BPS diolah Ditjen PDS-KKP

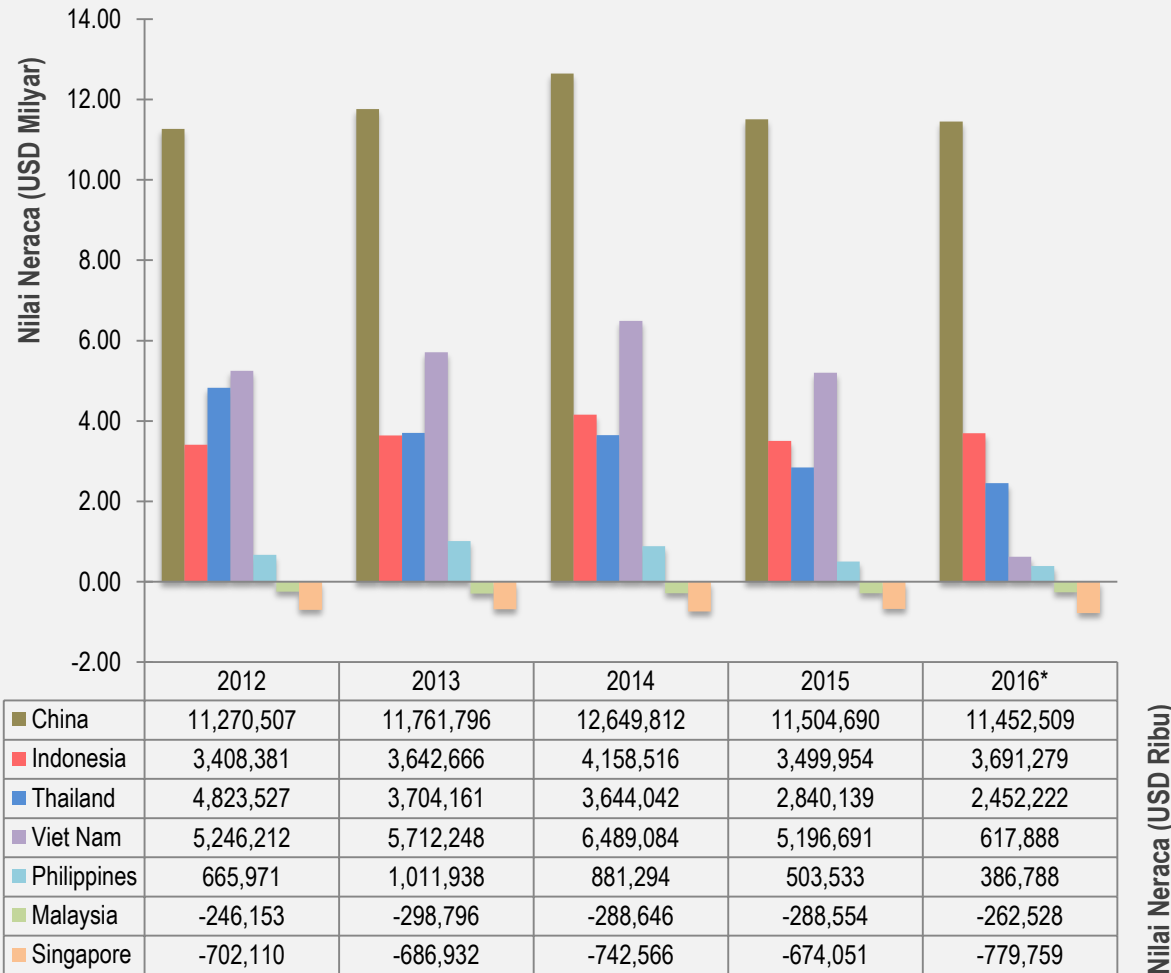
* Data sementara sampai dengan November 2017

PERKEMBANGAN IZIN PEMASUKAN HASIL PERIKANAN (IPHP) TAHUN 2017



Sumber : Ditjen PDS dan BKIPM, 2017

Tren Pertumbuhan Neraca Perdagangan Indonesia Lebih Tinggi Dibandingkan Dengan Beberapa Negara Pesaing Tahun 2012-2016



Periode 2012-2016, tren pertumbuhan nilai neraca perdagangan Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara pesaing:

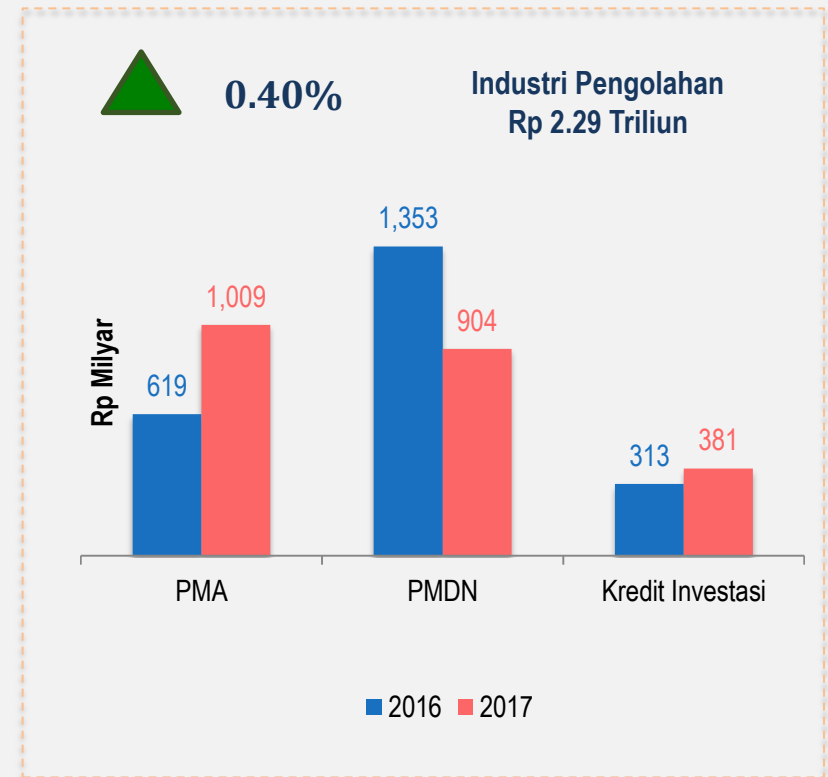
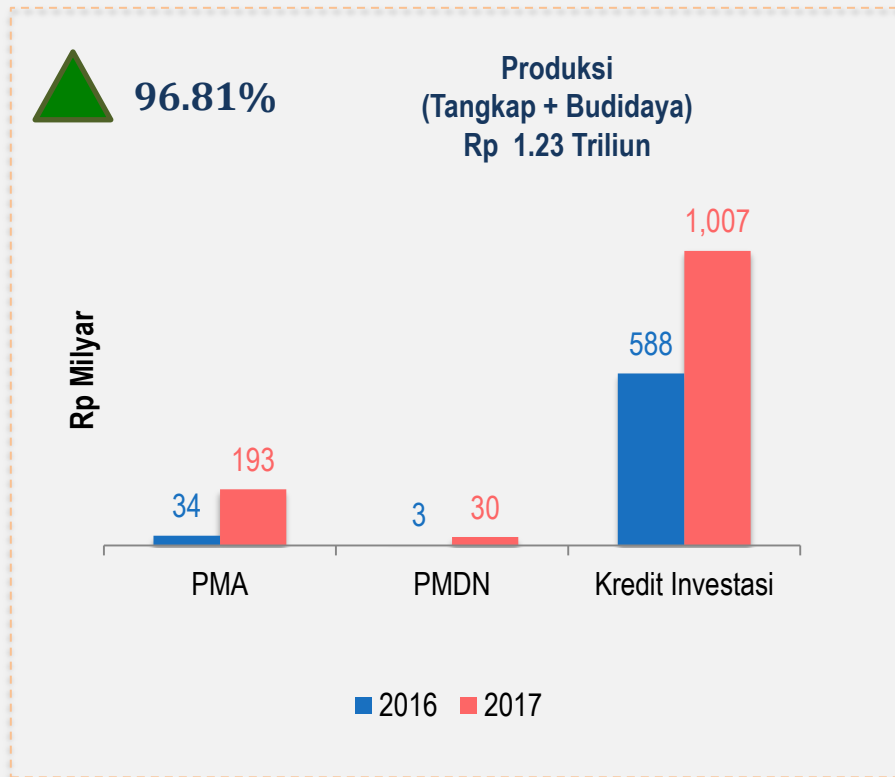
- **Indonesia naik 2.67% per tahun**
- China naik 0.60% per tahun
- Thailand turun 15.14% per tahun
- Viet Nam turun 21.39% per tahun
- Philippina turun 6.75% per tahun

Sumber: ITC calculations based on UN COMTRADE didownload 9 Agustus 2017 (292 produk HS 6 digit 2012)

* Data sementara

INVESTASI KELAUTAN & PERIKANAN TAHUN 2017 (TW III)

MENURUT BIDANG USAHA



Sumber: BKPM dan OJK, diolah Ditjen PDS-KKP (s/d TW 3 Tahun 2017)

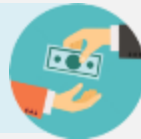
Pada TW III-2017 terdapat realisasi PMA di bidang usaha penangkapan sebesar Rp 346 Miliar, setelah validasi dengan BKPM realisasi PMA dimaksud adalah realisasi PMA Tahun 2014.

Nilai Pembiayaan Usaha Kelautan dan Perikanan Tahun 2017 Triwulan III



Perbankan

Nilai Realisasi Kredit :
Rp. 6,49 Trilyun



Realisasi Jumlah Debitur :
38.667 Debitur



Rasio *Non Performing Loan* (NPL)
2,17 %



Non Bank



Nilai Realisasi Pembiayaan :
Rp. 535,39 Milyar



Realisasi Jumlah Debitur :
34.786 Debitur



Rasio *Non Performing Financing* (NPF) :
1,93 %



- Total Permodalan tahun 2017: Rp. 7,03 Trilyun (234% dari target Rp. 3 Trilyun)
- Pertumbuhan kredit SKP sebesar 14,7% melebihi target OJK tahun 2017 sebesar 8-10%.

REALISASI PROGRAM PRIORITAS 2017

PERIKANAN TANGKAP

755 bantuan Kapal untuk Nelayan
(501 unit diserahkan 2017 dan 254
unit diserahkan 2018)
7.255 paket alat tangkap
500.000 orang penerima Asuransi
Nelayan
11.594 bidang Sertifikat Hak atas
Tanah Nelayan
21 lokasi Gerai Perizinan, dengan
4.439 ijin terbit dan PNBP Rp 277,65
miliar
Rp. 211,34 miliar Bantuan akses
permodalan untuk pemilik kapal skala
memengah (Bank Jateng, BRI, dan
BLU-LMPUKP)
4 lokasi SKPT

PERIKANAN BUDIDAYA

137,49 juta bantuan benih ikan
40,07 juta restocking benih ikan
802 bantuan Sarpras Budidaya
2.246 Alih usaha pengganti penangkap
benih lobster
200 paket sarana pakan mandiri
40 paket pakan alami
195 hektar minapadi
11 lokasi Revitalisasi tambak/kolam
474 paket revitalisasi KJA
72 unit Excavator
204 paket Biofloc
3.300 ha Asuransi usaha budidaya
104 paket kebun bibit rumput laut
115 paket budidaya rumput laut
3 lokasi SKPT

PENGUATAN DAYA SAING

3 unit Integrated Cold Storage
11 Unit Cold Storage
235 unit Ice Flake Machine kapasitas
1,5 ton
150 unit Chest Freezer
41 unit kendaraan roda 6 berpendingin
21 unit kendaraan roda 4 berpendingin
10 unit Sentra Kuliner
3 unit Pasar Ikan Bersih
5 unit Revitalisasi Pasar Ikan Bersih
34 paket Sarana Peralatan Pengolah
2 lokasi SKPT

REALISASI PROGRAM PRIORITAS 2017

PENGELOLAAN RUANG LAUT

Bantuan PUGAR : **15** Kab/Kota Sarana Usaha Garam Rakyat, **6** Gudang Garam, **6** alat uji garam, **12** unit truk pengangkut garam, **46** unit sarana angkut roda 3, **15** unit mini hydraulic excavator.

4 unit Dermaga Apung

27 paket Sarana Usaha Ekonomi Produktif di wilayah P3K

30 paket bantuan kelompok konservasi
5 paket Sarpras pengembangan wisata bahari

2 lokasi Sabuk Pantai

5 lokasi Struktur Hybrid

5 lokasi Struktur Concrete Breakwater

12 unit alat pengolah sampah plastik

6 unit pengolah sampah organik pembuat kompos

37 Dokumen Pra Sertifikasi PPKT

3 lokasi SKPT

1 RPP Tata Ruang Laut Nasional

PENGAWASAN SDKP

142 Hari Airborne Surveillance
131 Hari operasi pengawasan
3.727 kapal diperiksa
132 kapal ditangkap
127 kapal ilegal ditenggelamkan
(total 2014-2017 adalah 363 kapal)
197 kasus ditangani

RISET DAN SDM

20 Rekomendasi kebijakan
18 Rekomendasi teknologi
15 Riset inovasi
55 Data dan Informasi
7.541 peserta didik (47,36% adalah anak pelaku utama)
1.333 lulusan pendidikan
37.000 kelompok disuluh
5.271 penyuluh perikanan ASN & PPB
6.290 masyarakat dilatih
6.120 sertifikasi kompetensi

KARANTINA IKAN & PENGENDALIAN MUTU

14 Gedung layanan ekspor, impor dan antar area di exit, entry point, SKPT dan Perbatasan.
1.001 Unit Usaha Perikanan yang memenuhi persyaratan ekspor.
2.452 Sertifikasi HACCP produk hasil perikanan
29 wilayah perbatasan dilayani dan diawasi
126.000 sertifikasi kesehatan ikan dan mutu produk ekspor
371.770 sertifikasi kesehatan ikan domestik

Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil Provinsi

Sudah menerbitkan Perda RZ	Sudah di Kemendagri	Pembahasan DPRD	Proses penyusunan
5 Provinsi : Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, NTB, dan NTT	3 Provinsi: Jawa Timur, Lampung, Sumatera Barat	1 Provinsi : Jateng	25 Provinsi

Sesuai UU No. 27/2007 jo UU No. 1/2014

- Pemerintah Daerah Provinsi merupakan penyusun Rencana Zonasi dengan produk akhir Peraturan Daerah
- KKP sebagai pembina teknis dan memfasilitasi pemberian saran dan masukan lintas K/L
- Pembahasan relatif lebih panjang di tingkat Pemerintah Provinsi dan DPRD Provinsi

Rencana Zonasi KSN, KSNT dan Laut Antar Wilayah

Jenis RZ Kawasan Laut	Jumlah	Produk Hukum	Keterangan
Pulau kecil terluar*	111 pulau	Peraturan Menteri KP	Telah disusun P. Nipa, P. Maratua, P. Sambit
Kawasan antar wilayah	17 kawasan	Peraturan Presiden	Sedang disusun
Kawasan strategis nasional**	23 kawasan	Peraturan Presiden	Sedang disusun

* Daftar pulau sesuai Keppres No 6 Tahun 2017

**Daftar lokasi sesuai dengan PP No 26 Tahun 2008 sebagaimana diubah menjadi PP No 13 Tahun 2017

2

RENCANA PELAKSANAAN ANGGARAN TAHUN 2018

INDIKATOR KINERJA UTAMA KKP TAHUN 2018



Pertumbuhan PDB
Perikanan



Produksi
Perikanan

33,53
Juta Ton

Perikanan
Tangkap

9,45
Juta Ton

Perikanan
Budidaya

24,08
Juta Ton

Garam
Nasional

4,10
Juta Ton



7,91
Juta Ton
Ikan



16,17
Juta Ton
Rumput Laut



112

Nilai Tukar Nelayan



50,65
Kg/kap/Thn

Tingkat Konsumsi
Ikan Dalam Negeri



5,0
USD Miliar

Nilai Ekspor Hasil
Perikanan



19,3
Juta Ha

Jumlah luas kawasan
konservasi

PROGRAM PRIORITAS KKP 2018

PERIKANAN TANGKAP



513 Unit

Bantuan Kapal Penangkap Ikan dan kapal angkut



1.702 Unit

Alat Tangkap

100 Unit

Bantuan Mesin Kapal Perikan

15.000 Bidang

Sertifikasi Hak Atas tanah nelayan



500.000 Premi

Asuransi Nelayan

16 Lokasi

Pembangunan TPI Higienis

10 Lokasi

Kampung Nelayan Percontohan

4 Lokasi

Pembangunan TPI Perairan Darat

400 orang

Observer di atas kapal perikanan

1

Lokasi Bengkel Kapal

3

Lokasi Kedai Nelayan Percontohan

4

Lokasi SKPT

PERIKANAN BUDIDAYA



155 JUTA ekor

Bantuan Benih Ikan

425 ribu ekor

Produksi induk unggul

5.000 Ha

Asuransi Usaha Budidaya



250 Ha

Minapadi



150 Unit

Biofloc



50 Paket

• Bahan Baku
• Mesin Pakan



40 Unit

Excavator

8 Paket

Produksi Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan

3 Unit

Operasional Budidaya Offshore

3 Lokasi

SKPT

1 Lokasi

Pembangunan Pabrik Pakan

PROGRAM PRIORITAS KKP 2018



PENGUATAN DAYA SAING

300 Paket	Sarana Sistem Rantai Dingin (Chest freezer & Thermal Ice Gel)
30 Unit	Ice Flake Machine 1,5 ton
50 Paket	Peralatan (Sarana) Pengolahan bagi UKM
36 Unit	Kendaraan Berpendingin

32 Mitra	Promosi GEMARIKAN
8 Unit	Cold Storage 30 – 100 Ton
12 Unit	Marine & Fisheries Business Forum
7 Unit	Gudang Beku Terintegrasi
4 Paket	Pameran internasional

	1 Unit	Sentra Kuliner
3 Unit		Pasar Ikan Modern
1 Unit		Cold Storage 1000 ton
2 Lokasi		SKPT

PENGELOLAAN RUANG LAUT

	1.200 Ha PUGAR
	6 Unit Gudang Garam Ber-SNI
	4 Kawasan Bantuan sarpras wisata bahari
	2 Lokasi Pusat restorasi & pembelajaran mangrove



47 Kelompok	Bantuan kelompok masyarakat penggerak konservasi
19 Pulau	Sertifikasi Hak atas Tanah Pulau Kecil dan Terluar
31 Lokasi	Sarpras pesisir & pulau-pulau Kecil
3 Lokasi	Sabuk pantai, struktur hybrid
2 Paket	Sarpras Pengelolaan Kawasan Konservasi

	Penyusunan Rencana
32	Kawasan KSN dan KSNT
23	Provinsi Zonasi WP3K
3	Kawasan Zonasi Laut
4 Lokasi	SKPT
2 Paket	Survey dan operasional BMKT

PROGRAM PRIORITAS KKP 2018



196 lokasi



Operasional pengawasan kesehatan ikan ekspor, impor, dan domestik

47 lokasi

Penanganan pelanggaran dan penegakan hukum

46 satker

Gedung, sarana dan prasarana layanan pengguna jasa

76 paket



Standardisasi sistem manajemen mutu (pembentukan Lab Reference, Uji Profisiensi, Validasi metode uji, Akreditasi lembaga penguji dan inspeksi ISO 17020, 17025, 9001



25 lokasi

Pengawasan mutu, keamanan hasil perikanan dari residu dan bahan berbahaya di sentra perikanan



35 lokasi

Operasional pengawasan mutu produk hasil perikanan ekspor, impor, dan domestik

30 lokasi

Layanan dan pengawasan di wilayah perbatasan

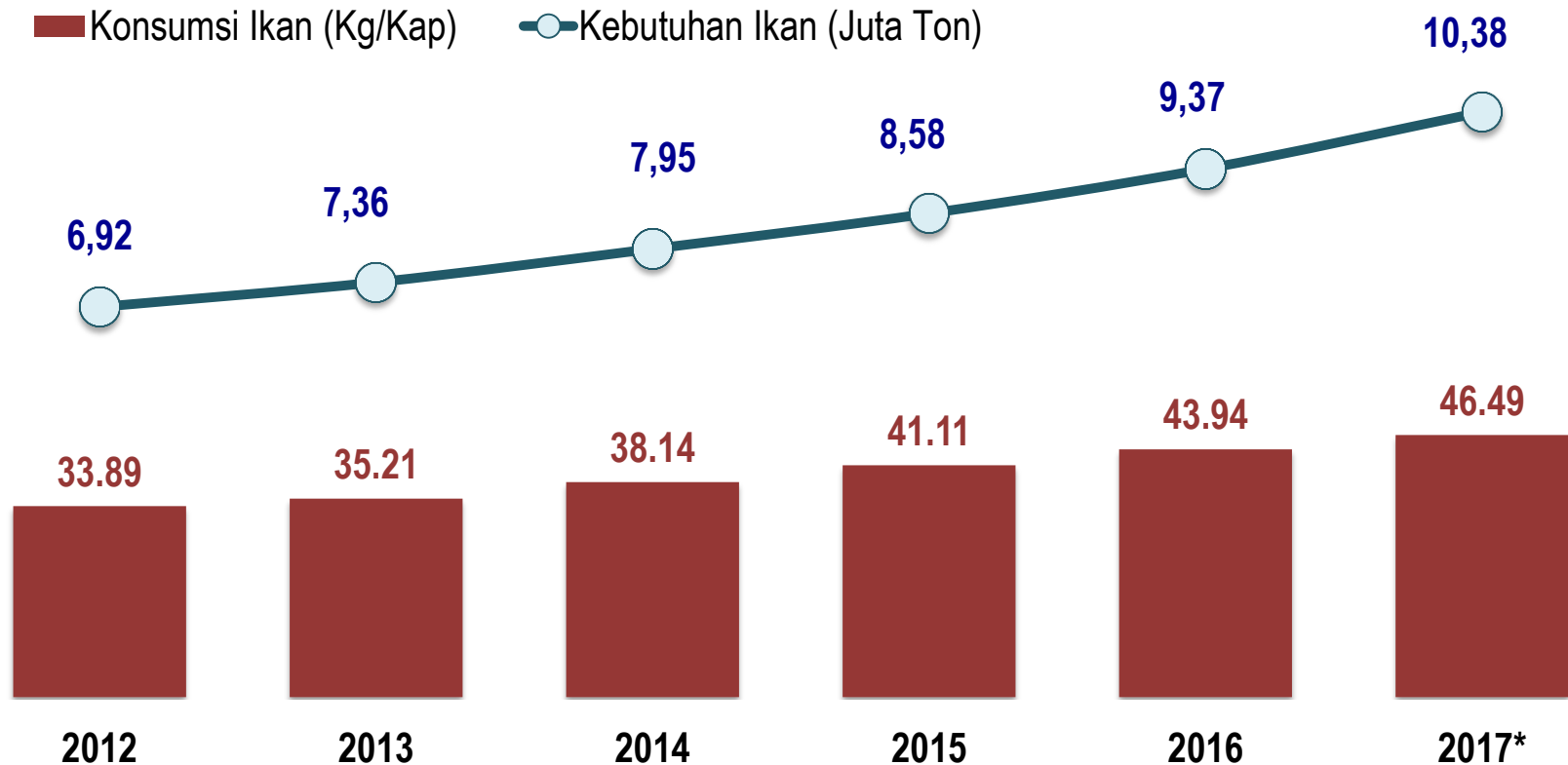
5 lokasi

Operasional dan layanan INSW

3

LAIN-LAIN

KONSUMSI IKAN NASIONAL TAHUN 2012-2017



Sumber: Susenas-BPS diolah Ditjen PDS-KKP

* Angka sementara 2017

METODE PERHITUNGAN ANGKA KONSUMSI IKAN

BPS

Komponen :

A. Konsumsi dalam rumah tangga (Susenas)

1. Ikan dan udang segar/basah
2. Ikan dan udang awetan

B. Konsumsi di Luar rumah tangga tidak dihitung

C. Tidak menghitung konsumsi olahan ikan

KKP

Komponen:

A. Konsumsi dalam rumah tangga (Susenas)

1. Ikan dan udang segar/basah
2. Ikan dan udang awetan
3. Makanan jadi (goreng/bakar, dll)
4. Kelompok bumbu bumbuan (terasi)

B. Konsumsi Di Luar Rumah Tangga

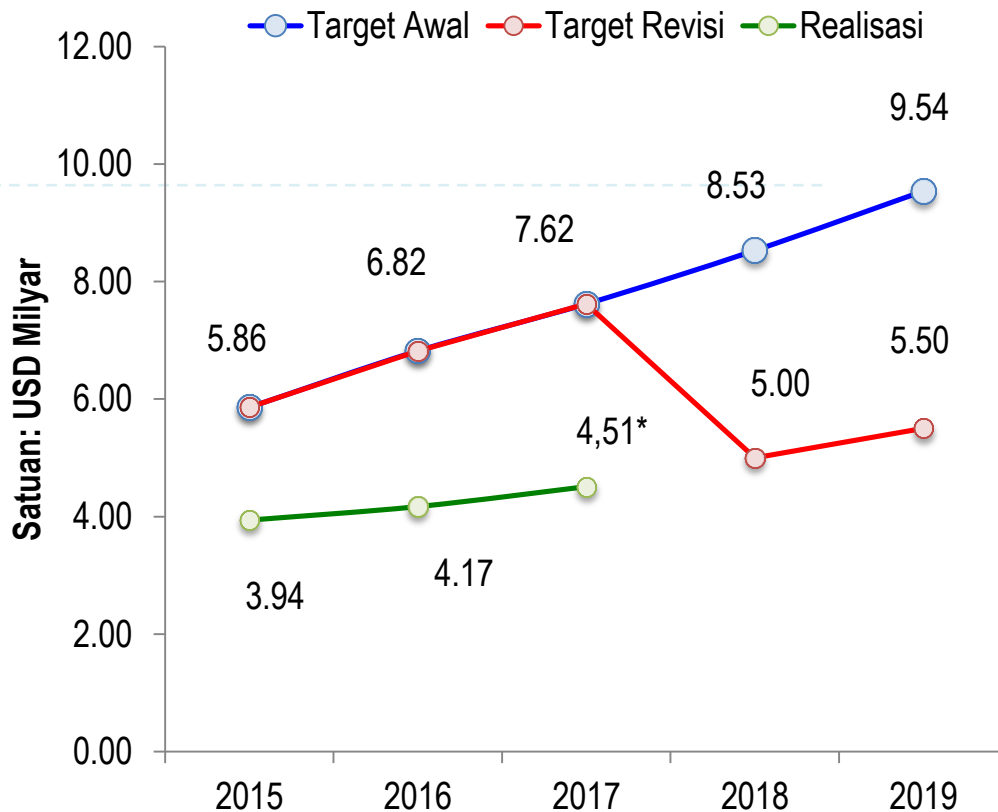
1. Konsumsi ikan Di Restoran
2. Konsumsi ikan di Rumah Makan
3. Konsumsi Ikan di Hotel
4. Konsumsi ikan di Lapas
5. Konsumsi ikan di Rumah Sakit
6. Konsumsi Ikan di Sekolah (yang memberikan makan siswa)

C. Konsumsi tidak tercatat yang tidak termasuk dalam A dan B, seperti konsumsi ikan olahan: bakso ikan, nuget, somay, pempek, kerupuk ikan, dll

METODE PERHITUNGAN ANGKA KONSUMSI IKAN

URAIAN	BPS	KKP
Faktor konversi	Kelompok ikan/udang awetan tidak dikonversi setara ikan utuh segar	Kelompok ikan/udang awetan, ikan makanan jadi (goreng bakar, dll) dan kelompok bumbu bumbuan (terasi) dikonversi setara ikan utuh segar
Faktor koreksi	Tidak menggunakan faktor koreksi (konsumsi diluar rumah tangga dan tidak tercatat)	Menggunakan faktor koreksi (konsumsi diluar rumah tangga dan tidak tercatat), mengacu pola perhitungan konsumsi beras

TARGET vs REALISASI EKSPOR TAHUN 2015-2019



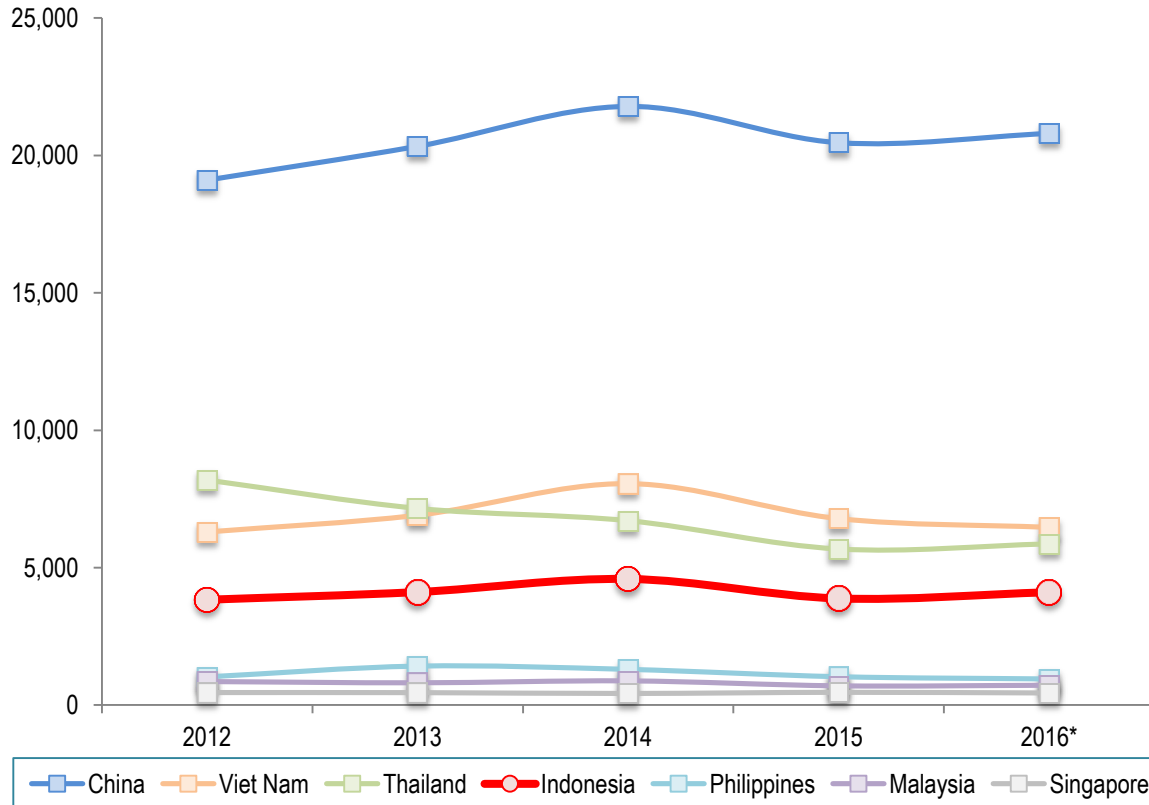
- Realisasi ekspor 2017 ini hanya dapat mencapai 59.19% apabila dibandingkan dengan target 2017 sebesar USD 7.62 miliar, sehingga terdapat gap yang sangat besar antara target dan realisasi ekspor.
- Tindak lanjut: mereviu target ekspor tahun 2018 dan 2019 dengan mempertimbangkan tren pertumbuhan ekspor tahun sebelumnya dan tren ekspor dunia dan beberapa negara eksportir dunia

Sumber: BPS diolah Ditjen PDS-KKP (474 produk HS 10 digit 2012 dan 484 produk HS 8 Digit 2017)

* Angka sementara 2017

Tren Pertumbuhan Nilai Ekspor Indonesia Meningkat Lebih Tinggi Dibandingkan Beberapa Negara Pesaing Periode 2012-2016

Nilai Ekspor (USD Juta)

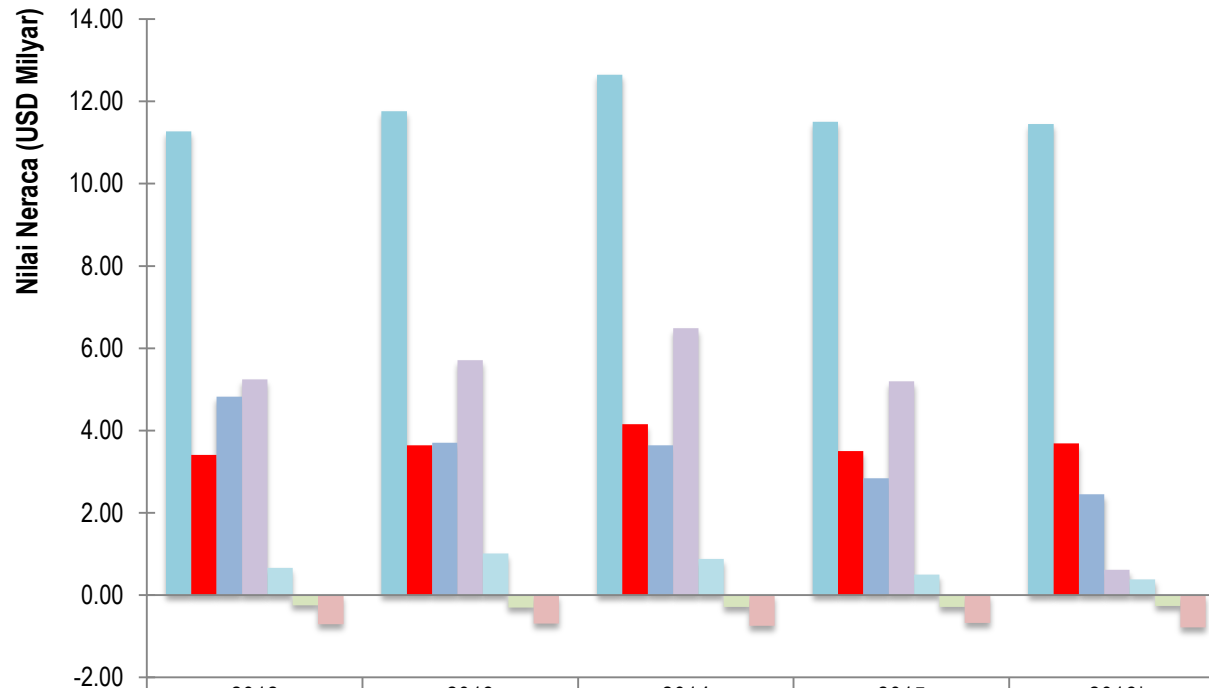


- Periode 2012-2016, tren pertumbuhan nilai ekspor Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara pesaing:
 - **Indonesia naik 2.31% per tahun**
 - China naik 2.29% per tahun
 - Viet Nam naik 1.45% per tahun
 - Philippina naik 0.32% per tahun
 - Singapura turun 0.66% per tahun
 - Malaysia turun 3.52% per tahun
 - Thailand turun 7.73% per tahun
 - Dunia naik 2.57% per tahun

Sumber: ITC calculations based on UN COMTRADE didownload 9 Agustus 2017 (292 produk HS 6 digit 2012)

* Data sementara

Tren Pertumbuhan Neraca Perdagangan Indonesia Lebih Tinggi Dibandingkan Dengan Beberapa Negara Pesaing Tahun 2012-2016



- Periode 2012-2016, tren pertumbuhan nilai neraca perdagangan Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara pesaing:
 - **Indonesia naik 2.67% per tahun**
 - China naik 0.60% per tahun
 - Thailand turun 15.14% per tahun
 - Viet Nam turun 21.39% per tahun
 - Philippina turun 6.75% per tahun

	2012	2013	2014	2015	2016*
China	11,270,507	11,761,796	12,649,812	11,504,690	11,452,509
Indonesia	3,408,381	3,642,666	4,158,516	3,499,954	3,691,279
Thailand	4,823,527	3,704,161	3,644,042	2,840,139	2,452,222
Viet Nam	5,246,212	5,712,248	6,489,084	5,196,691	617,888
Philippines	665,971	1,011,938	881,294	503,533	386,788
Malaysia	-246,153	-298,796	-288,646	-288,554	-262,528
Singapore	-702,110	-686,932	-742,566	-674,051	-779,759

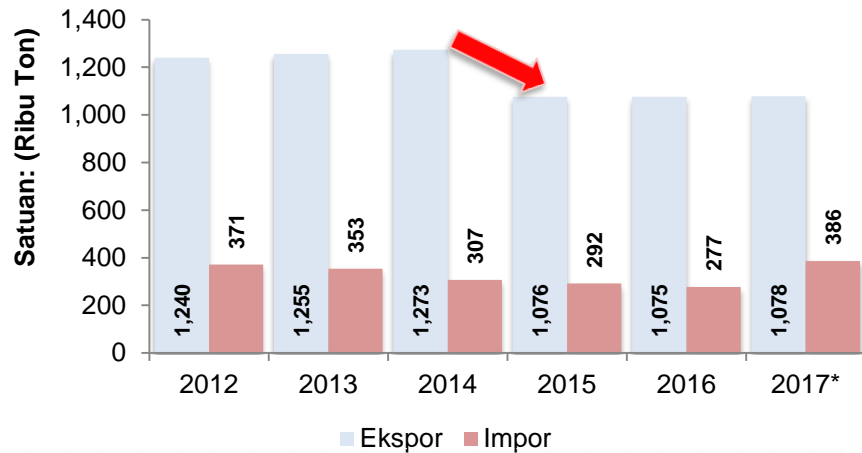
Nilai Neraca (USD Ribu)

Sumber: ITC calculations based on UN COMTRADE didownload 9 Agustus 2017 (292 produk HS 6 digit 2012)

* Data sementara

EKSPOR-IMPOR-NERACA HASIL PERIKANAN TAHUN 2012-2017

Volume Ekspor-Impor



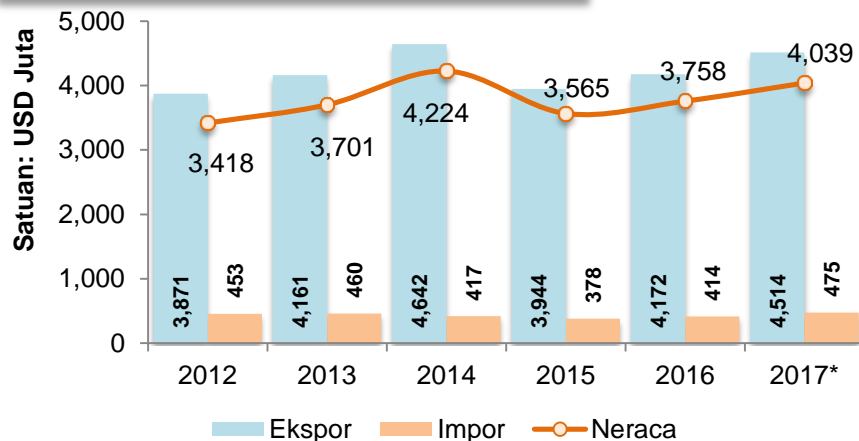
Periode 2012-2017

- Volume ekspor turun 2.53% per tahun; volume impor naik 2.30 % per tahun
- Nilai ekspor naik 3.66% per tahun; nilai impor naik 1.40% per tahun; neraca perdagangan naik 3.94% per tahun
- Harga rata-rata ekspor USD 3.64 per kg (naik 6.10% per tahun); impor USD 1.32 per kg (naik 0.77% per tahun)

Periode 2016-2017

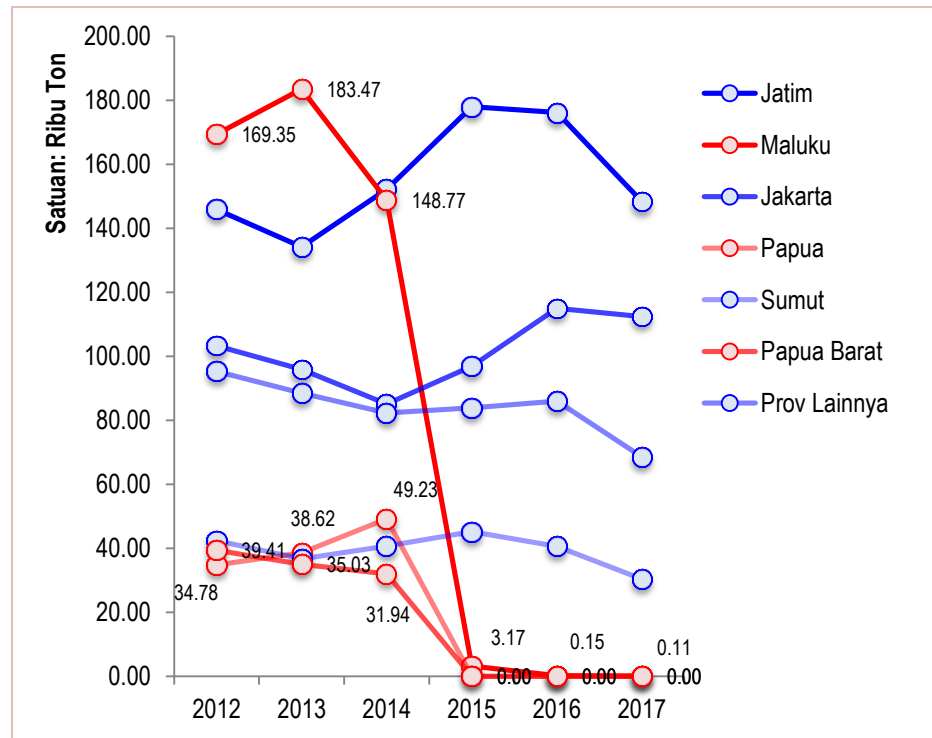
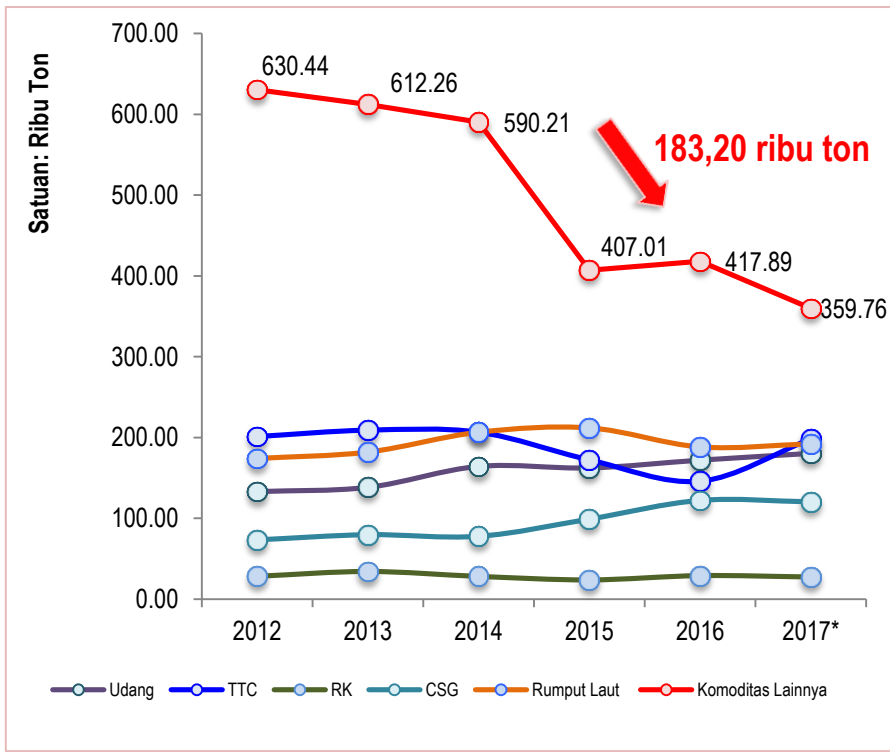
- Volume ekspor naik 0.26%; volume impor naik 39.23%
- Nilai ekspor naik 8.18%; nilai impor naik 14.58%; neraca perdagangan naik 7.48%
- Harga rata-rata ekspor USD 4.03 per kg (naik 7.90% per tahun); impor USD 1.36 per kg (turun 17.71% per tahun)

Nilai Ekspor-Impor-Neraca



- Kenaikan nilai ekspor lebih tinggi dibandingkan kenaikan volume ekspor, hal ini disebabkan antara lain: meningkatnya harga ekspor dan produk memiliki nilai tambah.
- Produk impor memiliki harga yang relatif lebih murah karena sebagian besar berupa bahan baku untuk kebutuhan industri dalam negeri dan tujuan ekspor dan tepung ikan untuk bahan baku pakan ikan

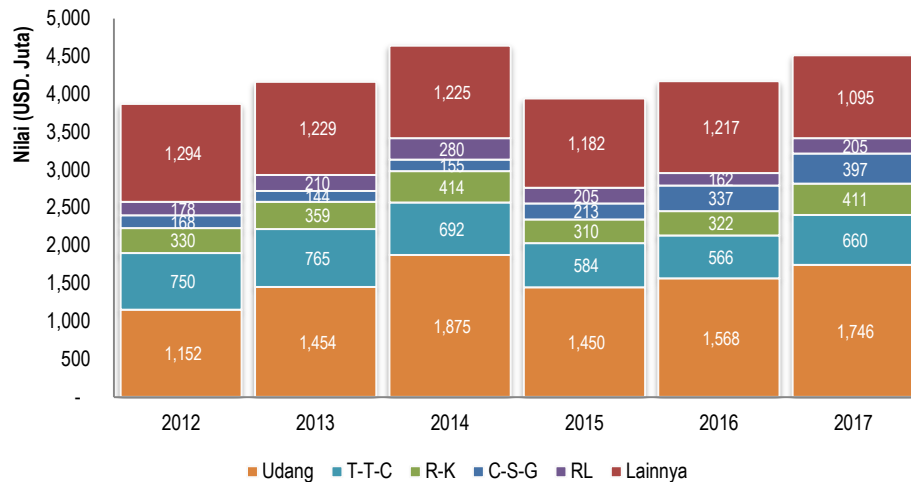
Penurunan Volume Ekspor **Komoditas Lainnya** 2014-2015



- Penurunan Volume Ekspor **Komoditas Lainnya** 2015 sebesar 183.20 ribu ton (turun 31.04%) dibanding 2014 yang disumbangkan terutama dari beberapa provinsi pelabuhan muat yang sebelumnya merupakan wilayah penangkapan kapal-kapal asing, seperti: **Maluku 145.60 ribu ton (turun 97.87%), Papua 49.23 ribu ton (turun 100.00%), dan Papua Barat 31.94 ribu ton (turun 100.00%)**
- Komoditas lainnya di pelabuhan muat Provinsi Maluku didominasi oleh ikan laut lainnya beku (HS: 030369000, 0303891990) sekitar 84.62% (125.89 ribu ton) dengan nilai USD 53.57 juta sehingga harga rata-rata hanya sekitar **USD 0.43 per Kg** dengan negara tujuan utama adalah Thailand (87.86%) dan China (10.30),
- Harga ikan (HS: 030369;030369) umumnya sekitar USD 1.0 - 2.0 per kg, sehingga dengan volume 125.89 ribu ton seharusnya memiliki nilai sekitar USD 125.89 Juta - USD 251.78 juta, sehingga diperkirakan kehilangan potensi devisa pada saat itu sekitar USD 72.32 juta – USD 198.22 juta (2014)

EKSPOR MENURUT KOMODITAS UTAMA TAHUN 2012-2017

Nilai Ekspor Komoditas Utama Tahun 2012-2017



Periode 2012-2017

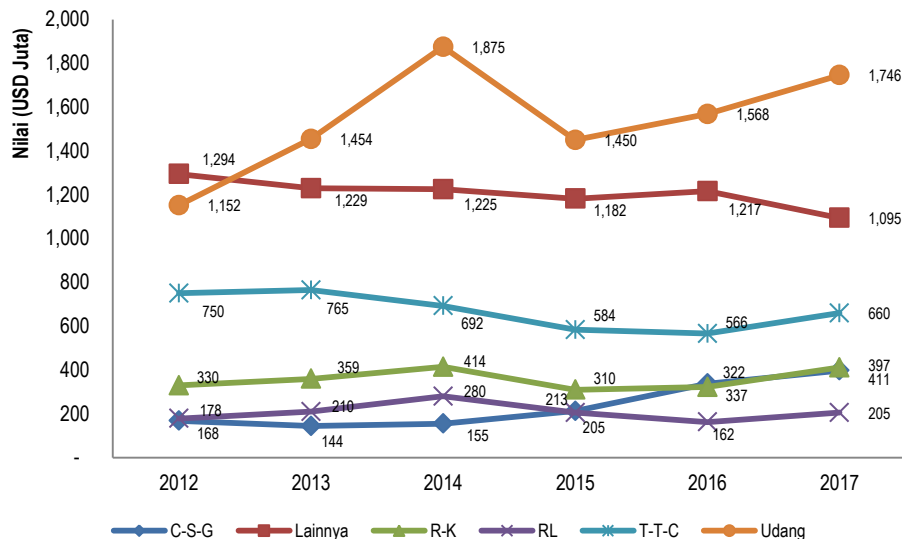
• Mengalami kenaikan:

- ✓ Udang 10.40% per tahun
- ✓ Rajungan-Kepiting (RK) 6.15% per tahun
- ✓ Cumi-Sotong-Gurita (CSG) 21.41% per tahun
- ✓ Rumput Laut (RL) 6.02% per tahun

• Mengalami penurunan

- ✓ Tuna Tongkol Cakalang (TTC) 1.9% per tahun
- ✓ Komoditas lainnya 3.20% per tahun

Nilai Ekspor Komoditas Utama Tahun 2012-2017



Periode 2016-2017

• Mengalami kenaikan:

- ✓ Udang naik 11.31%
- ✓ Tuna-Tongkol-Cakalang (TTC) 16.57%
- ✓ Rajungan-Kepiting (RK) 27.81%
- ✓ Cumi-Sotong-Gurita (CSG) 17.70%
- ✓ Rumput Laut (RL) 26.69%

• Mengalami penurunan:

- ✓ Komoditas lainnya 10.03%

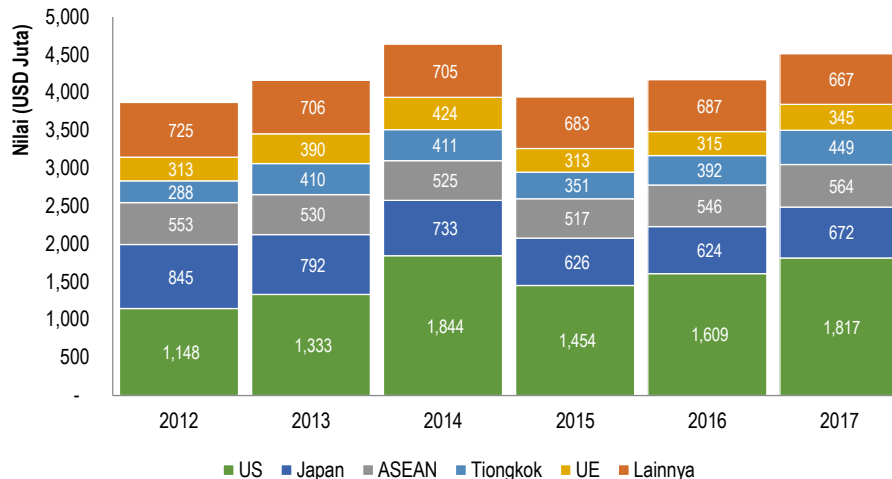
Sumber: BPS diolah Ditjen PDS-KKP (474 produk HS 10 digit 2012 dan 484 produk HS 8 Digit 2017)

* Angka sementara 2017

* Produk udang pada tahun 2017 tidak termasuk kerupuk dan pasta udang karena perubahan kode HS 2017, pada tahun 2016 produk tersebut mencapai volume 23.62 ribu ton dengan nilai USD 123.85 juta

EKSPOR MENURUT NEGARA TUJUAN UTAMA TAHUN 2012-2017

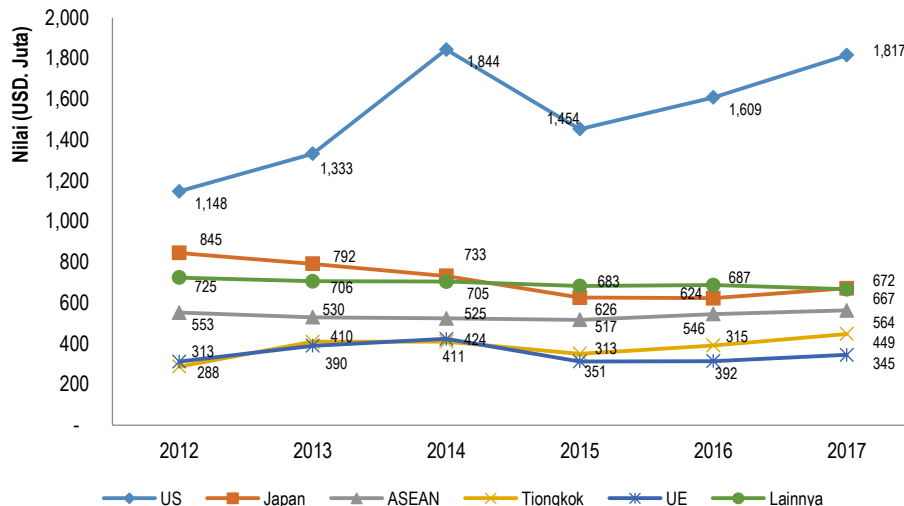
Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama Tahun 2012-2017



Periode 2012-2017

- **Mengalami kenaikan:**
 - ✓ Amerika Serikat 11.38% per tahun
 - ✓ Asean 0.45% per tahun
 - ✓ China 10.80% per tahun
 - ✓ Uni Eropa 3.52%
- **Mengalami penurunan**
 - ✓ Jepang 4.19% per tahun
 - ✓ Negara lainnya 1.62% per tahun

Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama Tahun 2012-2017



Periode 2016-2017

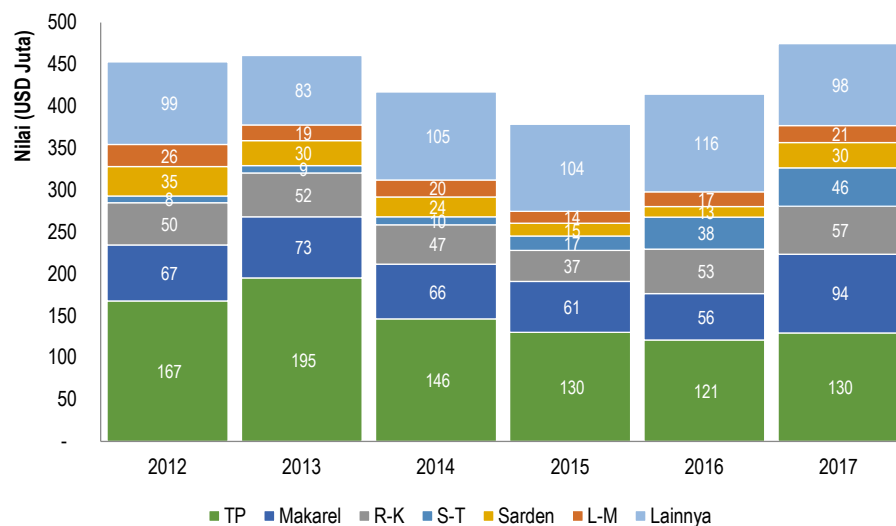
- **Mengalami kenaikan:**
 - ✓ Amerika Serikat 12.92%
 - ✓ Jepang 7.81%
 - ✓ Asean 3.28%
 - ✓ China 14.47%
 - ✓ Uni Eropa 9.69%
- **Mengalami penurunan**
 - ✓ Negara lainnya 2.94%

Sumber: BPS diolah Ditjen PDS-KKP (474 produk HS 10 digit 2012 dan 484 produk HS 8 Digit 2017)

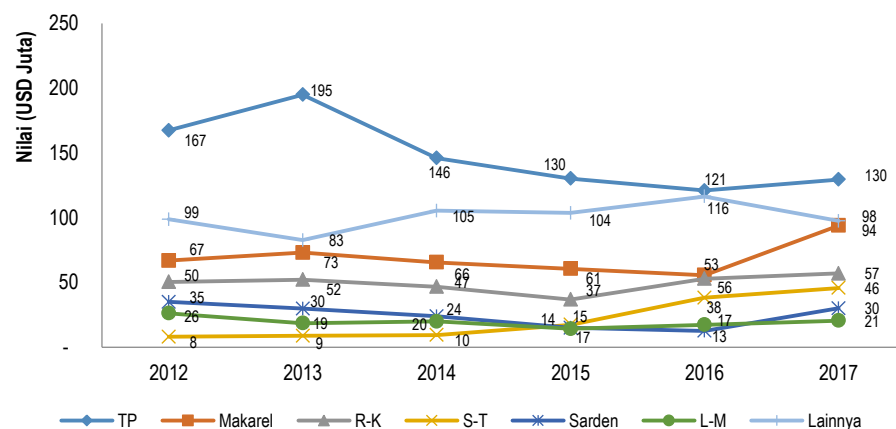
* Angka sementara 2017

IMPOR MENURUT KOMODITAS UTAMA TAHUN 2012-2017

Nilai Impor Menurut Komoditas Utama Tahun 2012-2017



Nilai Impor Menurut Komoditas Utama Tahun 2012 - 2017



Peruntukan Impor:

Tepung ikan-pellet sebagai bahan baku/pakan ikan; Makarel dan sarden sebagai bahan baku pemindangan dan industri pengalengan yang sebagian untuk tujuan ekspor; Rajungan-kepiting sebagai bahan baku industri dengan tujuan ekspor; Salmon-Trout untuk memenuhi kebutuhan Horeka-Pasmod; serta Lemak-minyak Ikan sebagai bahan baku industri farmasi

Tren Nilai Impor (Jan-Des Tahun 2012-2017):

- Tepung Ikan-Pellet (TP) turun 3.90% per tahun
- Makarel naik 10.41% per tahun
- Rajungan-Kepiting (RK) naik 4.65% per tahun
- Salmon-Trout (ST) naik 47.83% per tahun
- Sarden naik 10% per tahun
- Lemak-Minyak Ikan (LM) turun 2.10% per tahun
- Lainnya naik 1.13% per tahun

Tren Nilai Impor (Jan-Des Tahun 2016-2017):

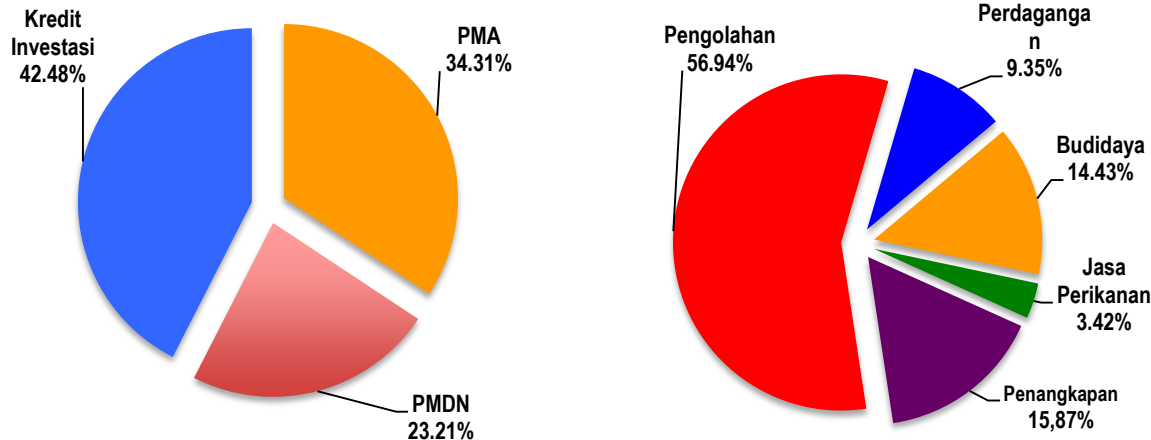
- Tepung Ikan-Pellet (TP) naik 7.14%
- Makarel naik 68.93%
- Rajungan-Kepiting (RK) naik 7.80%
- Salmon-Trout (ST) naik 19.68%
- Sarden naik 137.49%
- Lemak-Minyak Ikan (LM) naik 18.09%
- Lainnya turun 16.19%

Sumber: BPS diolah Ditjen PDS-KKP (474 produk HS 10 digit 2012 dan 484 produk HS 8 Digit 2017)

* Angka sementara 2017

INVESTASI KELAUTAN & PERIKANAN TAHUN 2017 (TW III)

Investasi Sektor Perikanan menurut Sumber Dana dan Bidang Usaha Rp 4,03 Triliun

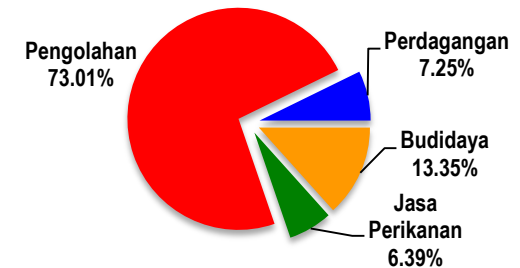


- Investasi bidang produksi (tangkap dan budidaya) sebesar Rp 1.23 Triliun (30.51%) naik 96.81% dibanding periode yang sama 2016
- Investasi bidang pengolahan sebesar Rp 2.29 Triliun (56.94%) naik 0.4% dibanding periode yang sama 2016

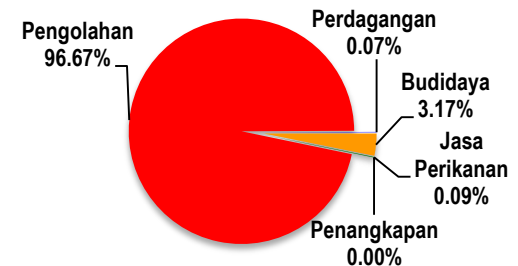
Sumber: BKPM dan OJK, diolah Ditjen PDS-KKP (s/d TW 3 Tahun 2017)

- Pada TW III-2017 terdapat realisasi PMA di bidang usaha penangkapan sebesar Rp 346 Miliar, setelah validasi dengan BKPM realisasi PMA dimaksud adalah realisasi PMA Tahun 2014.

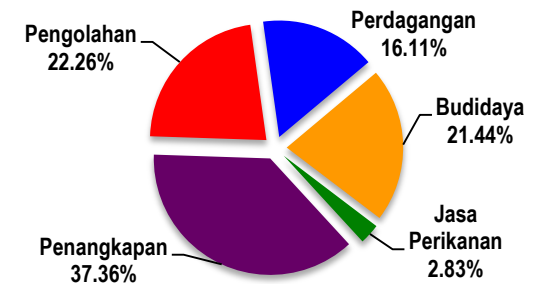
PMA (Rp 1,38 Triliun)



PMDN (Rp 935.18 Miliar)



Kredit Investasi (Rp 1,71 Triliun)



INVESTASI KELAUTAN & PERIKANAN TAHUN 2017 (TW III)

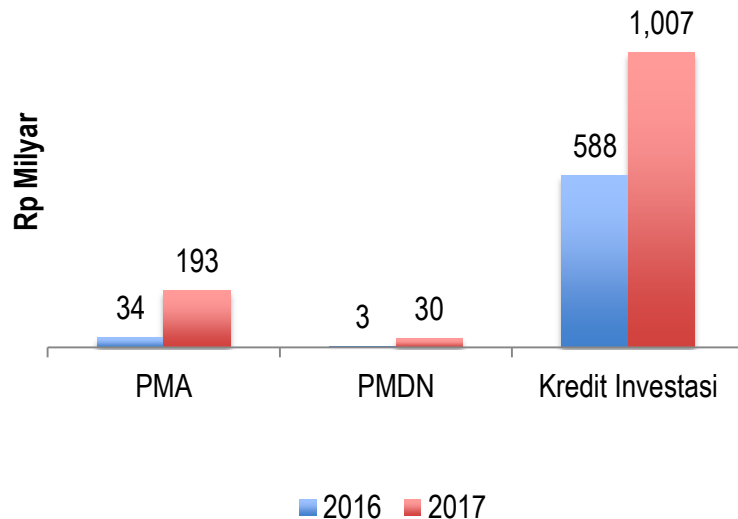
MENURUT BIDANG USAHA



96.81%

Dibanding 2016 TW-III

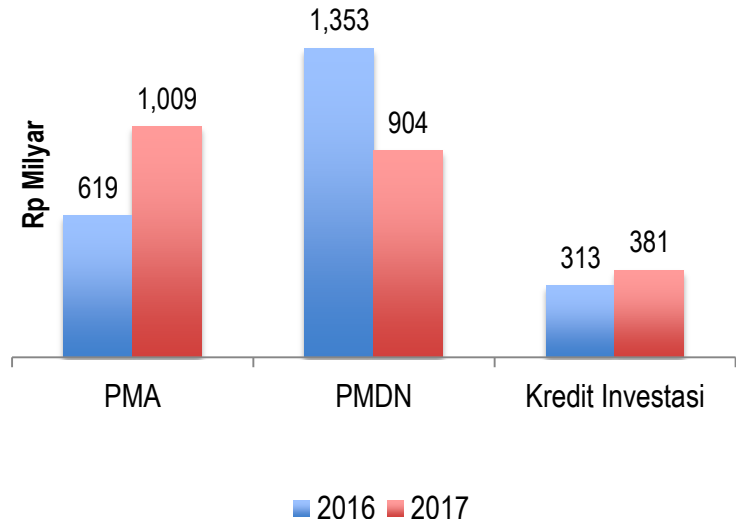
Produksi (Tangkap + Budidaya)
(Rp 1.23 Triliun)



0.40%

Dibanding 2016 TW-III

Industri Pengolahan
(Rp 2.29 Triliun)

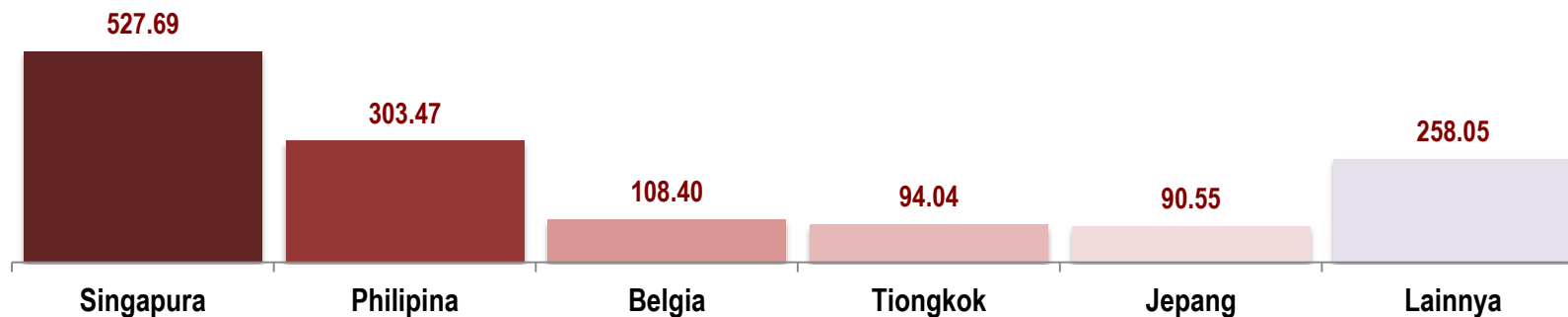


Sumber: BKPM dan OJK, diolah Ditjen PDS-KKP (s/d TW 3 Tahun 2017)

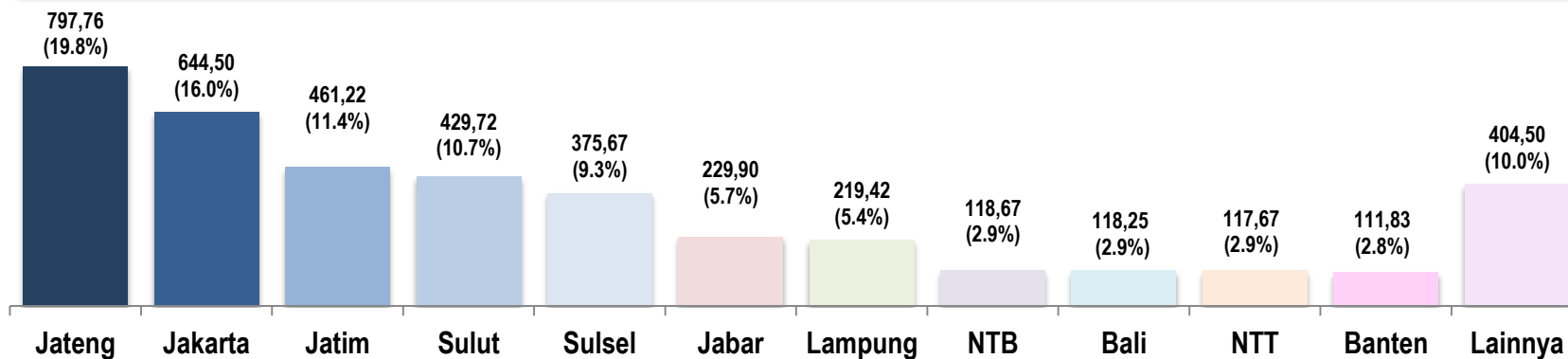
- Pada TW III-2017 terdapat realisasi PMA di bidang usaha penangkapan sebesar Rp 346 Miliar, setelah validasi dengan BKPM realisasi PMA dimaksud adalah realisasi PMA Tahun 2014.

INVESTASI KELAUTAN & PERIKANAN TAHUN 2017 (TW III)

MENURUT NEGARA ASAL (Rp Milyar)



MENURUT PROVINSI TUJUAN (Rp Milyar)



Sumber: BKPM dan OJK, diolah Ditjen PDS-KKP (s/d TW 3 Tahun 2017)

Nilai Pembiayaan Usaha Kelautan dan Perikanan Tahun 2017 Triwulan III



Perbankan

Nilai Realisasi Kredit :
Rp. 6,49 Trilyun



Realisasi Jumlah Debitur :
38.667 Debitur



Rasio *Non Performing Loan* (NPL)
2,17 %



Non Bank



Nilai Realisasi Pembiayaan :
Rp. 535,39 Milyar



Realisasi Jumlah Debitur :
34.786 Debitur

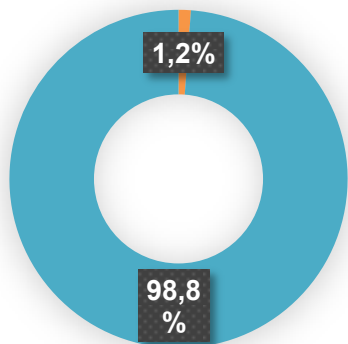
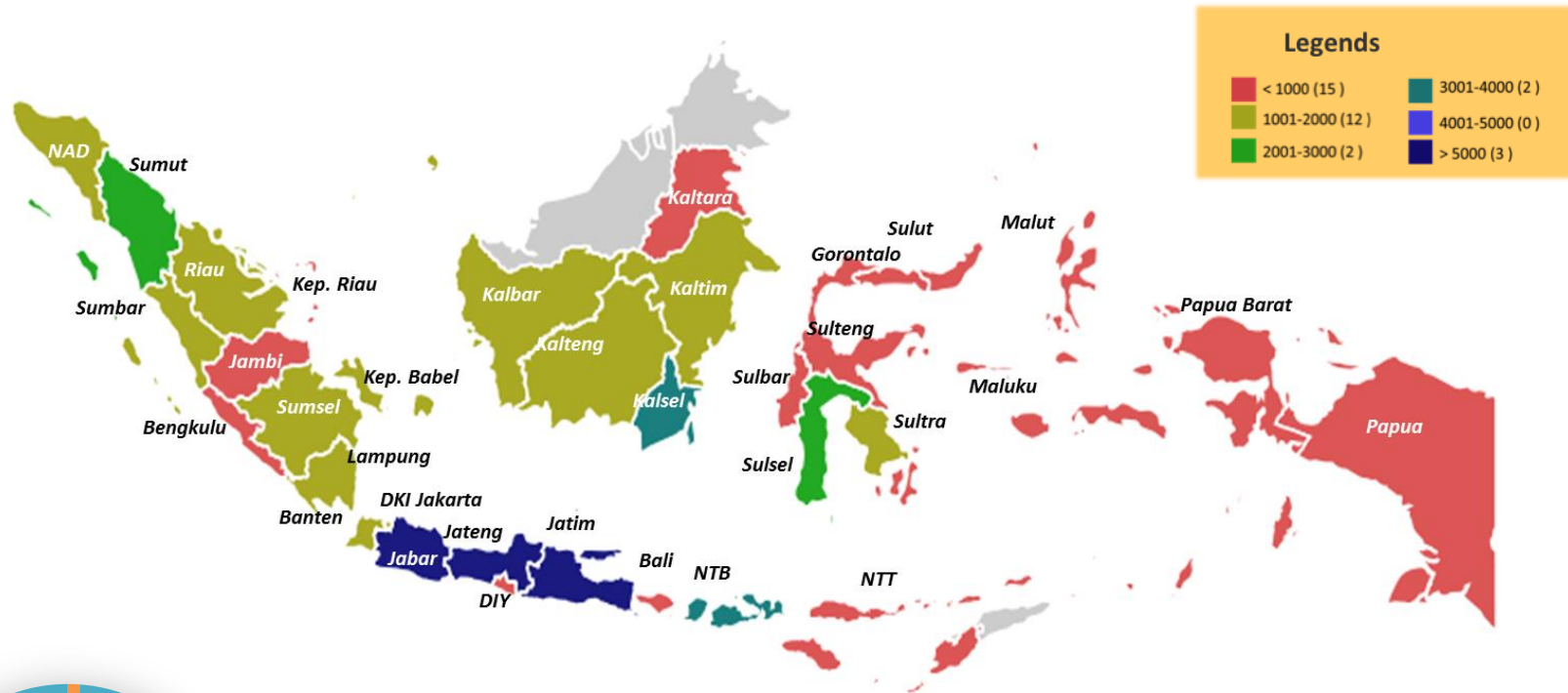


Rasio *Non Performing Financing* (NPF) :
1,93 %



- Total Permodalan tahun 2017: Rp. 7,03 Trilyun (234% dari target Rp. 3 Trilyun)
- Pertumbuhan kredit SKP sebesar 14,7% melebihi target OJK tahun 2017 sebesar 8-10%.

SEBARAN UNIT PENGOLAHAN IKAN (UPI)



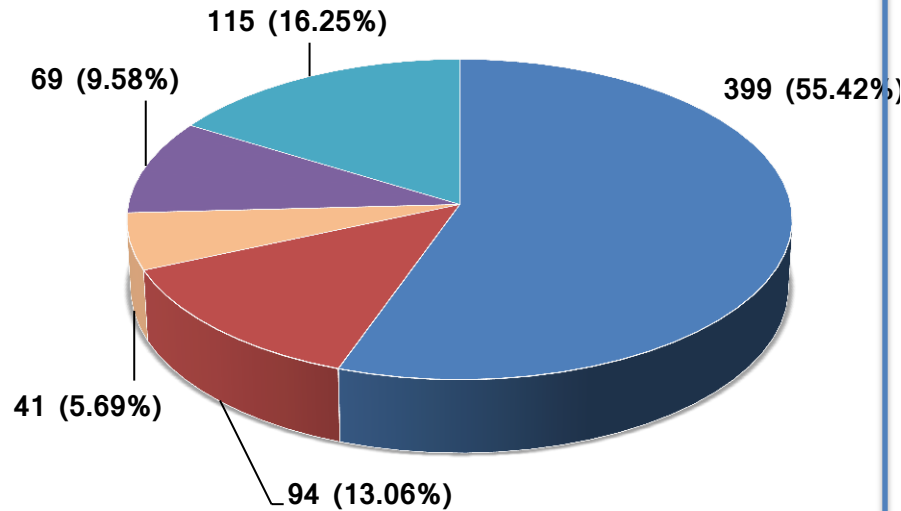
Jumlah UPI: 61.603 unit

- **Skala Menengah Besar = 718 unit**
- **Skala Mikro-Kecil = 60.885 unit**

Sumber: Ditjen PDS-KKP

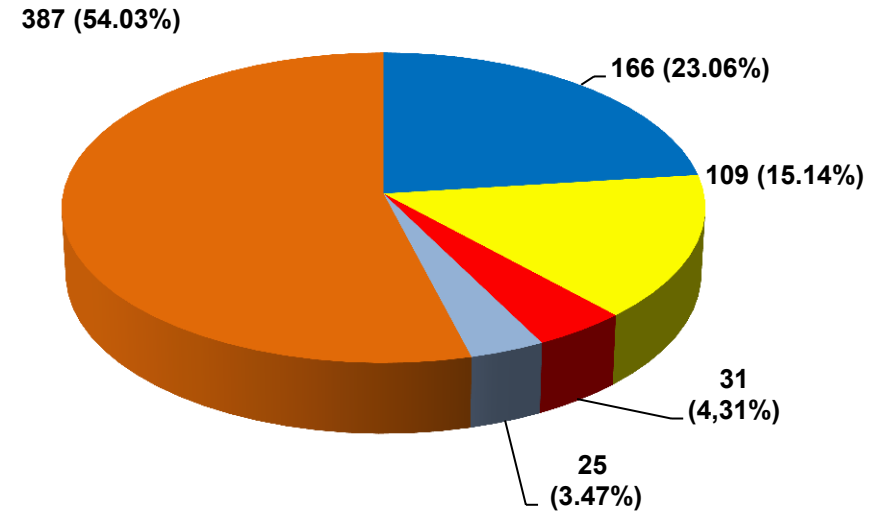
UPI SKALA BESAR BERDASARKAN JENIS OLAHAN

Jumlah UPI Menurut Jenis Olahan



- UPI beku
- UPI Segar
- UPI kaleng
- UPI asap/ kering
- lainnya

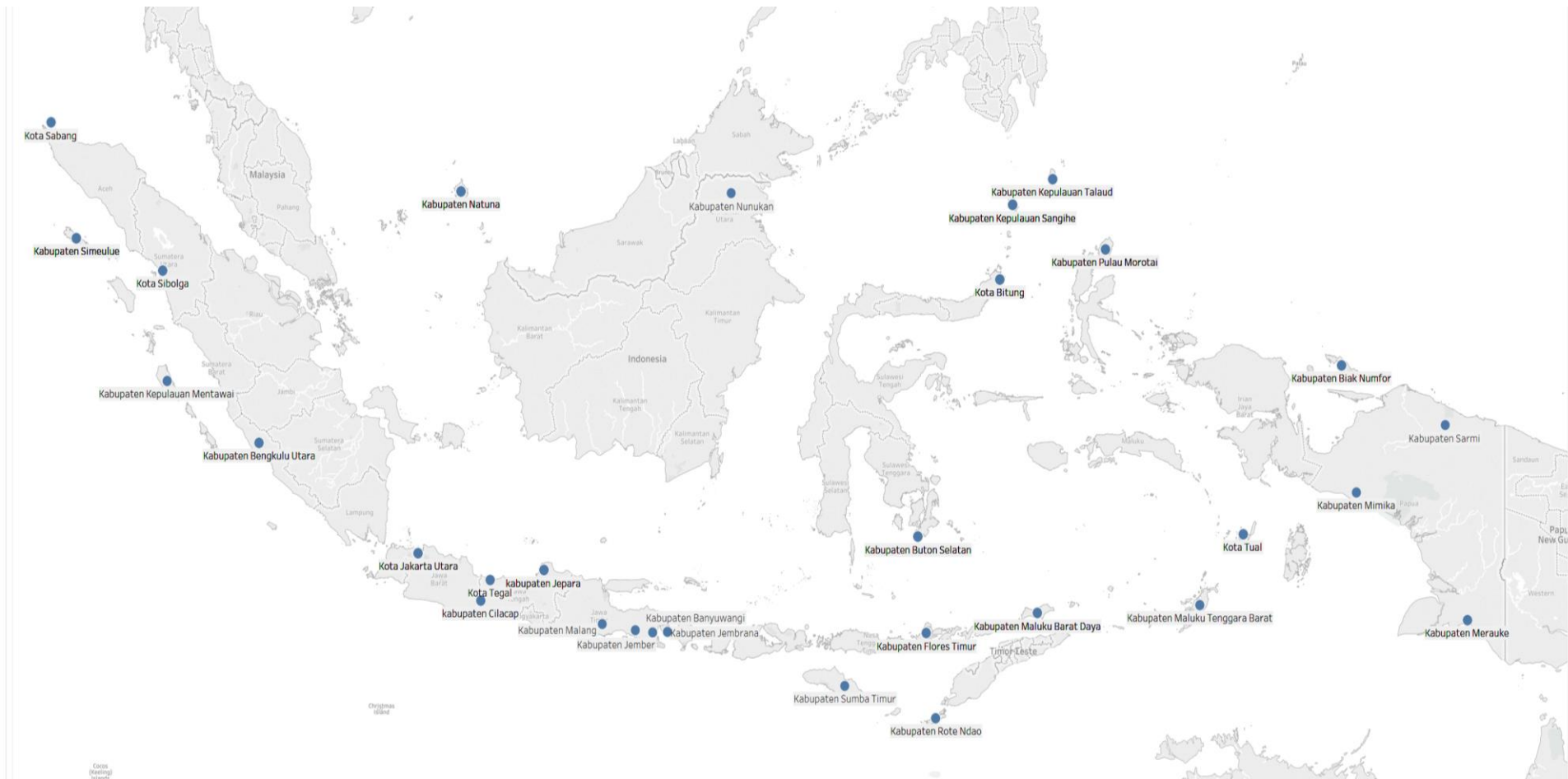
Jumlah UPI Menurut Komoditas



- TTC : 166 Unit
- Udang : 109 Unit
- Rajungan : 31 Unit
- Rumput laut : 25 Unit
- Lainnya : 387 Unit

Program Percepatan Industri Perikanan Nasional

SRD di Lokasi SKPT 2015 - 2017



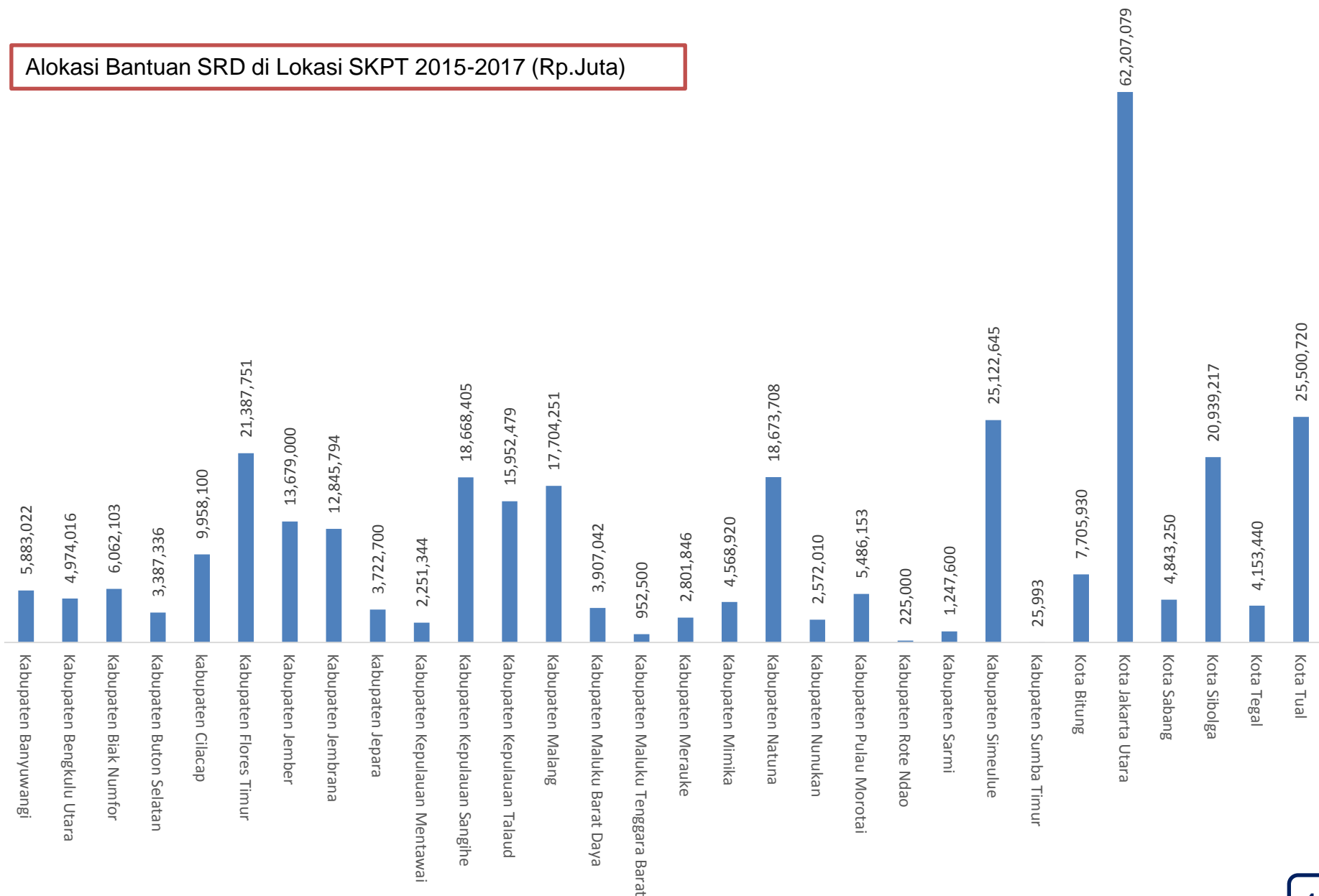
Jenis Bantuan:

Ice Flake Machine 1.5 Ton, Cold Storage, Integrated Cold Storage, Kend. Berpendingin, Pabrik Es, Pasar Ikan Bersih, Pasar Ikan Terintegrasi, Pasar Ikan tradisional, Sentra Kuliner, Sentra Pengolahan, Rumah Kemasan, Chest Freezer, Sarana Pemasaran, Cool Box, Kendaraan Pengangkut Ikan Tidak Berpendingin

Program Percepatan Industri Perikanan Nasional

SRD di Lokasi SKPT 2015 - 2017

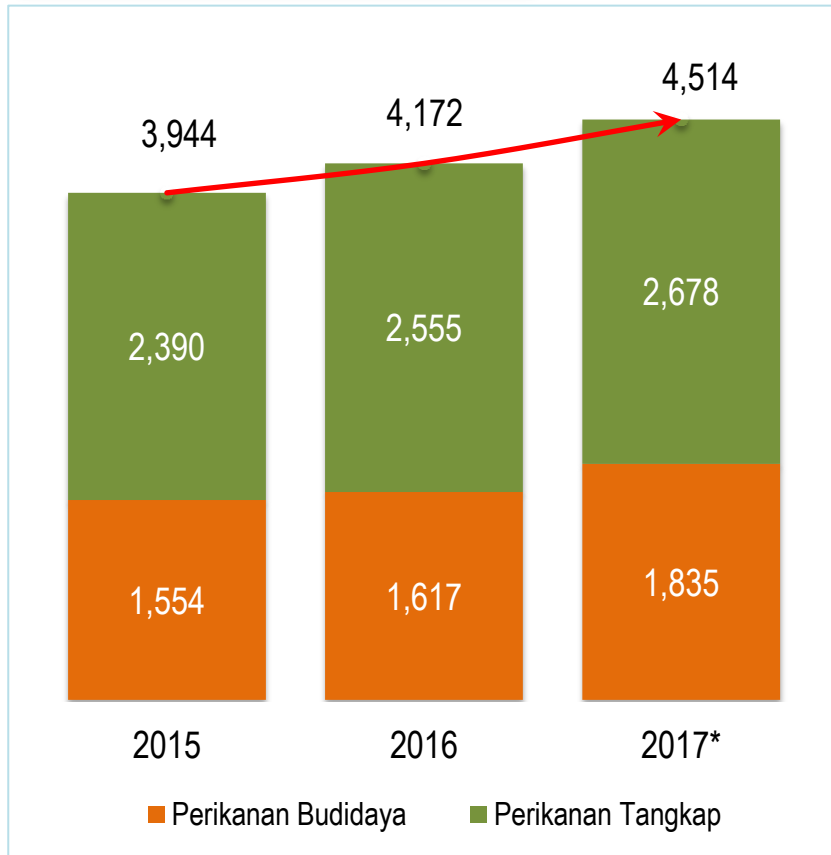
Alokasi Bantuan SRD di Lokasi SKPT 2015-2017 (Rp.Juta)



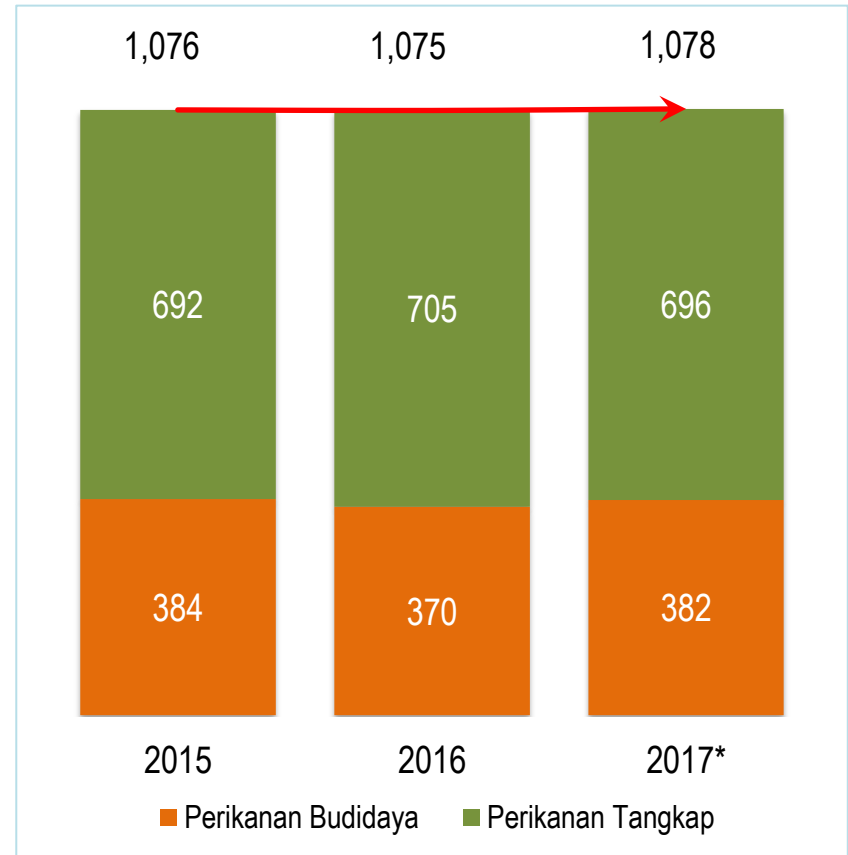
TERIMA KASIH

EKSPOR MENURUT ASAL BAHAN BAKU TAHUN 2015-2017

NILAI EKSPOR (USD JUTA)



VOLUME EKSPOR (RIBU TON)

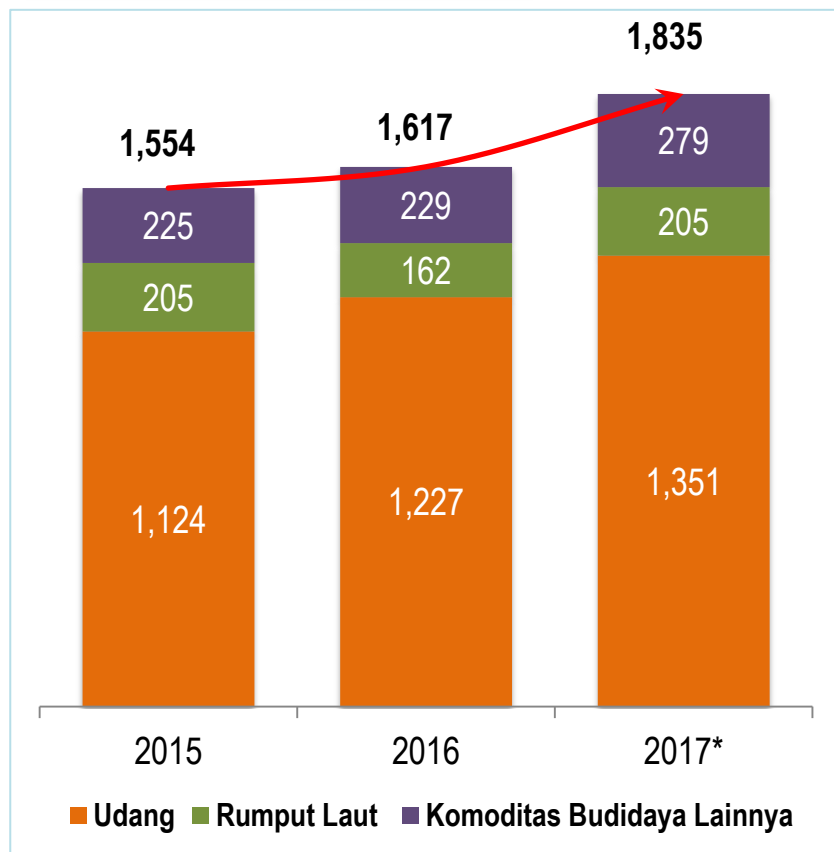


Sumber: BPS diolah Ditjen PDS-KKP (474 produk HS 10 digit 2012 dan 484 produk HS 8 Digit 2017)

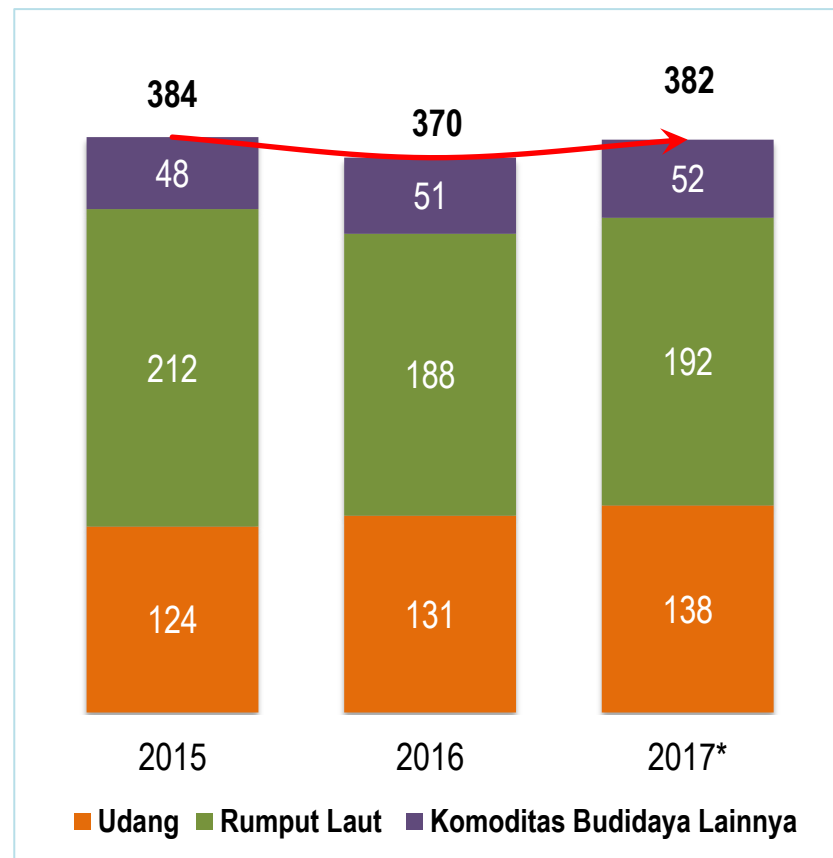
* Angka sementara 2017

EKSPOR MENURUT ASAL BAHAN BAKU **BUDIDAYA** TAHUN 2015-2017

NILAI EKSPOR (USD JUTA)



VOLUME EKSPOR (RIBU TON)

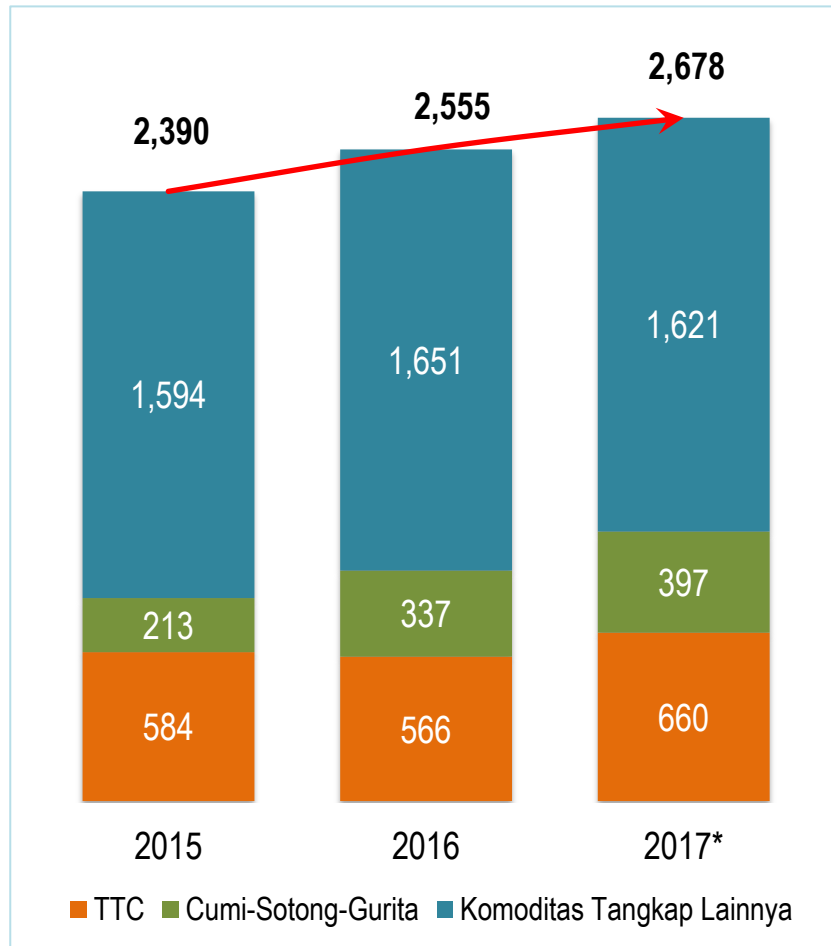


Sumber: BPS diolah Ditjen PDS-KKP (474 produk HS 10 digit 2012 dan 484 produk HS 8 Digit 2017)

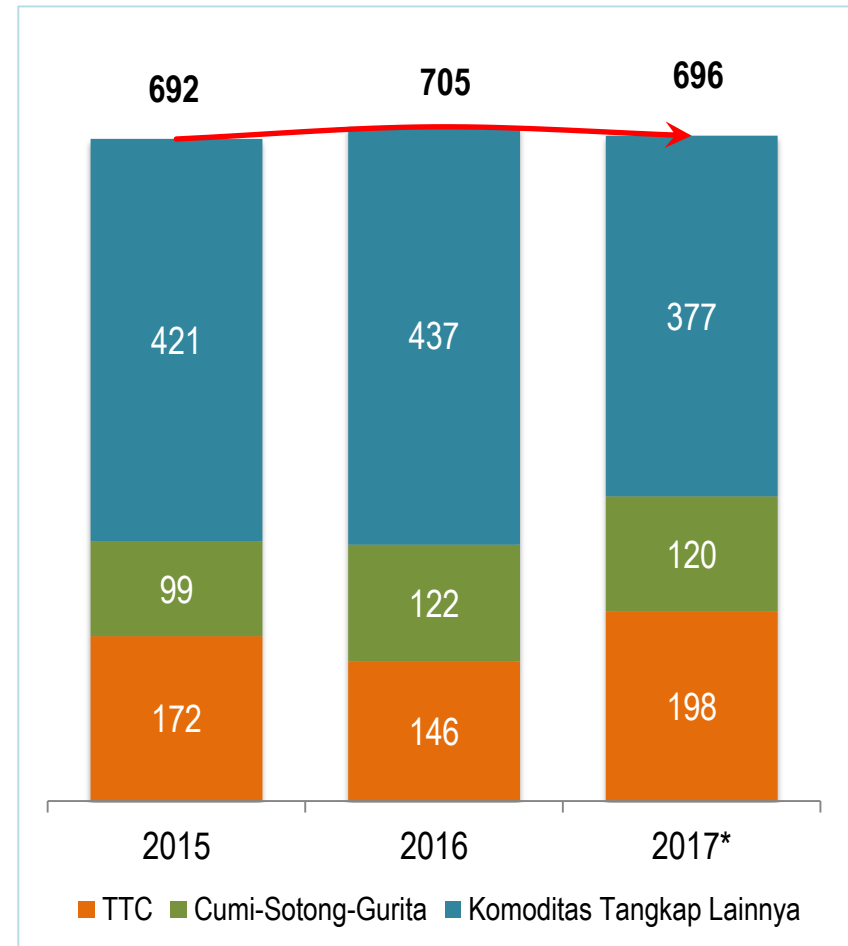
* Angka sementara 2017

EKSPOR MENURUT ASAL BAHAN BAKU **TANGKAP** TAHUN 2015-2017

NILAI EKSPOR (USD JUTA)



VOLUME EKSPOR (RIBU TON)



Sumber: BPS diolah Ditjen PDS-KKP (474 produk HS 10 digit 2012 dan 484 produk HS 8 Digit 2017)

* Angka sementara 2017